

**PENGELOLAAN MEDIA INFORMASI PADA AKUN INSTAGRAM
@MADIUNTODAY.ID**

SKRIPSI



Oleh:

Arika Setya Ningsih
NIM. 302190130

Pembimbing:

Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag
NIP. 196806161998031002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO**

2023

ABSTRAK

Ningsih, Arika Setya. 2023. Pengelolaan Media Informasi pada Akun Instagram @madiuntoday.id. Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Isntitut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.

Kata Kunci: Pengelolaan, Media Informasi, Instagram.

Dewasa ini, media yang digunakan untuk dapat menyebarluaskan informasi yang cukup efektif dari berbagai kalangan ialah media informasi. Seiring dengan berkembangnya sebuah teknologi, Diskominfo Kota Madiun dengan ini dituntut harus mampu untuk mengelola media sosial yang sedang eksis digunakan melalui akun Instagram @madiuntoday.id bersamaan dengan peran dan tanggung jawabnya terkait kebijakan dan berbagai program kegiatan pemerintah. Jadi kemunculan akun Instagram @madiuntoday.id diharapkan agar segala bentuk informasi yang berkaitan dengan instansi pemerintahan dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kondisi media informasi di akun Instagram @madiuntoday.id, mengetahui dan mendeskripsikan tahapan dalam pengelolaan informasi di akun Instagram @madiuntoday.id, dan mengetahui faktor penghambat dalam pengelolaan media informasi yang ada di akun Instagram @madiuntoday.id. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh akan dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini diperoleh: 1) Pada aspek *share* menentukan media sosial Instagram untuk penyebarluasan informasi dalam model berita. Pada aspek *optimize* digunakan fitur tagar (*hashtag*) dan melakukan monitoring yang menjadi kesempatan bagi pengelola untuk meningkatkan jumlah pengikut dan keterlibatan. Pada aspek *engage* pengelola menentukan target sarannya dan menjalin hubungan baik dengan OPD dan pengikut yang memiliki usaha. 2) Pada pengumpulan data/informasi terjun langsung ke lapangan berdasarkan ide dari internal maupun permintaan eksternal. Hasil pengolahan data/informasi berdasarkan pengalaman pengelola dalam bentuk tulisan dan untuk pemilihan foto 4-5 berbingkai. Analisis data/informasi yang dilakukan oleh pengelola yaitu melalui pemeriksaan ulang kebenaran isi informasi. Penyajian dan penyebarluasan informasi di halaman utama yang dilengkapi dengan tagar berdasarkan jam tayang. Dokumentasi/penyimpanan informasi dilakukan secara elektronik. 3) Faktor penghambat yang ditemui oleh pengelola yaitu waktu, perbedaan koreksi, terbenturnya kondisi dengan instansi lain, mengikuti tren konten kreator lain, tinjauan postingan tidak optimal, liputan mendadak pada tahap pengumpulan data, dan menyesuaikan karakteristik foto berita.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu, Jenangan, Ponorogo 63471

E-mail : fuad@iainponorogo.ac.id Website : <http://fuad.iainponorogo.ac.id>

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Arika Setya Ningsih
NIM : 302190130
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Judul : Pengelolaan Media Informasi pada Akun Instagram
@madiuntoday.id


Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian Munaqasyah pada program strata satu (S-1) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Ponorogo, 20 Agustus 2023

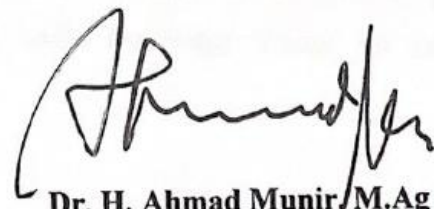
Mengetahui,
Ketua Jurusan

Menyetujui,
Pembimbing

Komunikasi dan Penyiaran Islam



Kayyis Ethri Ajhuri, M.A.
NIP. 198306072015031004



Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag
NIP. 196806161998031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu, Jenangan, Ponorogo 63471

E-mail : fuad@iainponorogo.ac.id Website : <http://fuad.iainponorogo.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudari:

Nama : Arika Setya Ningsih
NIM : 302190130
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pengelolaan Media Informasi pada Akun Instagram
@madiuntoday.id

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Senin

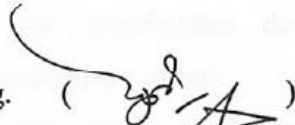
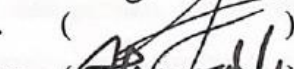
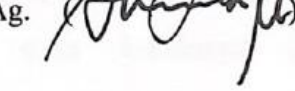
Tanggal : 16 Oktober 2023

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 23 Oktober 2023

Tim Penguji

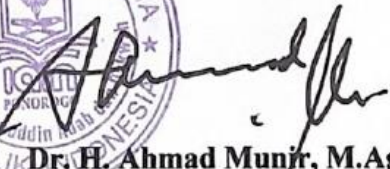
1. Ketua Sidang : Muhammad Nurdin, M.Ag. ()
2. Penguji 1 : Kayyis Fithri Ajhuri, M.A. ()
3. Penguji 2 : Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag. ()

Ponorogo, 23 Oktober 2023

Mengesahkan,

Dekan,




Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.

NIP. 196806161998031002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arika Setya Ningsih
NIM : 302190130
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Judul : PENGELOLAAN MEDIA INFORMASI PADA AKUN
INSTAGRAM @MADIUNTODAY.ID

Menyatakan bahwa naskah skripsi/thesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iainponorogo.ac.id. adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Ponorogo, 24 Oktober 2023

Penulis



(Arika Setya Ningsih)



IAIN
P O N O R O G O

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arika Setya Ningsih

NIM : 302190130

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGELOLAAN MEDIA INFORMASI PADA AKUN INSTAGRAM

@MADIUNTODAY.ID

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa keseluruhan dari skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya akan bersedia menerima sanksi atas perbuatan yang saya lakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Ponorogo.

Ponorogo, 20 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan



Arika Setya Ningsih

NIM. 302190130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini menjadikan informasi dan komunikasi membawa dampak perubahan yang luas di tengah masyarakat. Perkembangan ilmu teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini semakin berkembang begitu cepat dan canggih, pada akhirnya memberikan banyak perubahan besar dan manfaat dalam kegiatan bersosialisasi dengan meningkatkan fitur dan kegunaan untuk memberikan segala bentuk kemudahannya kegiatan manusia dalam berbagai bidang. Sehingga hal tersebut berdampak dengan munculnya berbagai media dalam melakukan komunikasi.

Perkembangannya pun saat ini menyebar ke berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan maupun swasta. Hal tersebut juga tidak terlepas untuk menunjang dan membangkitkan kinerja pemerintah menjadi lebih efektif dan efisien lagi untuk memberikan akses informasi dan pelaksanaan pelayanan publik yang dilatar belakangi dengan aksesibilitas teknologi internet yang semakin cepat, meluas, dan mudah. Bahkan kehadirannya menjadi alat yang memudahkan komunikasi konvensional, kemudian internet saat ini melahirkan dunia digital terbaru yang melahirkan ruang kultural. Dengan begitu, wajah jurnalisme diwarnai dengan munculnya teknologi baru melalui internet sesuai dengan permintaan zaman yang saat ini mengharuskan serba cepat, tepat, dan akurat dalam penyebarluasan informasi.

Dari berbagai macam *platforms*, di Indonesia yang umum saat ini ialah Instagram. Hal tersebut dapat ditunjukkan berdasarkan hasil pengamatan We Are Social dan Hootsuite, bahwa Instagram bisa dibilang cepat dan meluas dalam menarik perhatian pengguna media sosial dan karakteristik yang dimilikinya lebih baik dari media sosial lainnya.¹ Kehadiran Instagram juga dapat meringankan dalam proses pencarian informasi masing-masing wilayah. Bahkan hampir masing-masing wilayah sudah mempunyai akun Instagram, seperti Kota Madiun.

Mengingat media tidak terlepas di dalam kehidupan sehari-hari, bahkan dalam pemerintahan. Disinilah media dapat membantu pemerintah dalam memberikan informasi yang memadai untuk masyarakat terkait dengan program pemerintah bersamaan dengan memberi dukungan kepada sistem-sistem dan program pemerintah yang sudah terencana dan tersusun. Pihak pemerintah membutuhkan peran media sebagai wadah untuk mensosialisasikan apa yang sudah dilaksanakan kepada masyarakat dan pihak media sendiri membutuhkan pemerintah sebagai sumber berita. Media tidak untuk ditakuti oleh pemerintah, namun pemerintah harus menjalin hubungan yang baik dengan media.

Sebagaimana reformasi pelayanan publik berbasis digital telah diinstruksikan langsung oleh Presiden Joko Widodo, sehingga pengelolaan Instagram sebagai media informasi ialah bentuk penerapan dari Peraturan

¹Data Indonesia, "Indonesia Miliki 97,38 Juta Pengguna Instagram pada Oktober 2022," Dataindonesia.id, diakses 23 Mei 2023, <https://dataindonesia.id/digital/detail/indonesia-miliki-9738-juta-pengguna-instagram-pada-oktober-2022>.

Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang meliputi informasi, termasuk informasi harus disajikan dan dipublikasikan secara terstruktur, secara serta merta setiap saat, dan informasi publik yang terkecualikan.² Dengan ditetapkannya peraturan pemerintah tersebut, maka perlu adanya pengelolaan informasi agar mudah diakses oleh publik.

Wahyu Kuncoro yang pada saat itu sebagai Kepala Bidang Advokasi Sosialisasi dan Edukasi, Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur, menerangkan, bahwasanya inovasi yang sudah dijalankan oleh Diskominfo Kota Madiun melalui media atas nama Madiuntoday termasuk jenis konten-konten yang positif.³ Pemahaman yang baik tentang media sosial dan kemampuan berkomunikasi secara efektif melalui platform digital menjadi kunci penting dalam mengatasi tantangan informasi di era digital ini. Karena menyebarluaskan informasi kepada masyarakat dinilai benar-benar penting untuk dilaksanakan, seperti halnya akun Instagram @madiuntoday.id yang dikelola di bawah binaan Diskominfo Kota Madiun sesuai Peraturan Walikota Madiun Nomor 69 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika dalam Pasal 10 Seksi Pengelolaan Informasi dan Media Publik.⁴

²“Informasi Dikecualikan, Penetapan Dan Proses Uji Konsekuensi | PPID Pemerintah Kota Madiun,” Pemerintah, diakses 27 Desember 2022, <https://ppid.madiunkota.go.id/informasi-dikecualikan/>.

³“Madiun Today, Terobosan Diskominfo Kota Madiun Hadapi Era Digitalisasi - Halaman 4 - Tribunjatim.com,” diakses 30 Maret 2023, <https://jatim.tribunnews.com/2018/11/16/madiun-today-terobosan-diskominfo-kota-madiun-hadapi-era-digitalisasi?page=4>.

⁴“PERWAL Kota Madiun No. 69 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika [JDIH BPK RI],”

Bidang tersebut berperan sebagai penghubung dan penyebarluasan informasi ke seluruh jajaran organisasi dan masyarakat sehingga dalam memberikan informasi harus akurat dan terpercaya kepada masyarakat. Dalam hal ini, Bidang Pengelolaan Informasi dan Media Publik juga turut bekerja sama dengan perangkat daerah lain untuk menjalankan tugasnya dalam melakukan pelayanan informasi publik, sehingga dilakukan penyaringan informasi untuk sampai kepada masyarakat.

Bersamaan dengan pertumbuhan akses informasi di internet dan media sosial, maka pelaksanaan keterbukaan informasi publik di Kota Madiun mulai bermunculan. Penyebarluasan informasi melalui media sosial membeludak hingga masyarakat menengah bawah. Dalam tugasnya penyebarluasan informasi, Diskominfo Kota Madiun mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengolah dan melaksanakan pengumpulan data/informasi yang berkaitan langsung dengan kebijakan dan berbagai kegiatan pemerintah yang kemudian wajib untuk disebarluaskan dengan baik, benar, dan cepat.

Pengelolaan menjadi kebutuhan berbagai pihak untuk dapat melahirkan pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*). Keberadaan pemerintah sebagai struktur pemerintahan yang sangat dekat dan memiliki pengaruh langsung kepada masyarakat di setiap kebijakan yang ada. Maka dari itu, instansi informasi dan komunikasi wajib membentuk suatu instansi yang paling penting dalam mengelola informasi.

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang sudah peneliti lakukan, bahwasanya bidang Pengelolaan Informasi dan Media Publik Diskominfo Kota Madiun mengelola akun Instagram @pemkotmadiun_ dan @madiuntoday.id dalam penyebarluasan informasi. Peneliti memilih akun Instagram @madiuntoday.id sebagai objek penelitian karena fokus penyebarluasan informasinya lebih luas yang membahas dalam berbagai sisi kehidupan masyarakat Kota Madiun. Dibandingkan dengan akun Instagram lainnya, akun Instagram @madiuntoday.id selalu *update* dalam memberikan informasi-informasi seputar kegiatan pembangunan Kota Madiun sehingga memiliki daya tarik tersendiri untuk diteliti.⁵ Maka tidak heran jika akun tersebut lebih unggul sebab telah membentuk media informasi yang bernilai, nyata, dan orisinal di setiap postingannya.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, peneliti melakukan penelitian secara langsung terkait pengelolaan media informasi. Peneliti mengambil fokus permasalahan yaitu pada kondisi media informasi, tahapan pengelolaan informasi, dan faktor penghambat yang timbul di akun Instagram @madiuntoday.id. Dengan itu, peneliti akan lebih spesifik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang **“Pengelolaan Media Informasi pada Akun Instagram @madiuntoday.id”**.

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, demikian peneliti berusaha untuk merumuskan masalah penelitian yang dijadikan

⁵Observasi pada Akun Instagram @madiuntoday.id, pada 03 Desember 2022.

sebagai landasan dalam penyusunan skripsi ini. Berkenaan dengan hal tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah berikut ini:

1. Bagaimana kondisi media informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id?
2. Bagaimana tahapan-tahapan dalam pengelolaan informasi yang ada di akun Instagram @madiuntoday.id?
3. Apa saja faktor penghambat dalam pengelolaan media informasi yang ada di akun Instagram @madiuntoday.id?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi media informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id
2. Untuk mendeskripsikan tahapan pengelolaan informasi yang ada di akun Instagram @madiuntoday.id
3. Untuk mengetahui faktor penghambat pengelolaan informasi yang ada di akun Instagram @madiuntoday.id

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki harapan agar mampu membagikan dedikasi kepada pengembangan ilmu pengetahuan. Berikut kegunaan penelitian dari adanya penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Kajian penelitian ini diharapkan menjadi media pembelajaran guna memberikan bahan informasi, dokumentasi, dan kontribusi positif lainnya. Penelitian ini juga nantinya juga mampu memberikan partisipasi kepada pengembangan penelitian di bagian pengelolaan media informasi. Adapun nantinya dapat menambah pengetahuan serta wawasan atau dijadikan referensi yang mampu membagikan informasi teoretis dan akademis kepada pihak-pihak yang melangsungkan penelitian di kemudian hari.

2. Manfaat Praktis

Kajian penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pembahasan maupun landasan dalam melakukan pengelolaan media informasi lebih dewasa dan bijaksana lagi.

E. Telaah Pustaka

Untuk dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan dalam pembuatan skripsi, peneliti sudah melaksanakan tinjauan pustaka terlebih dahulu berdasarkan beberapa sumber penelitian untuk digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini. Peneliti tidak mendapati penelitian terdahulu yang mengulas terkait judul penelitian ini, tetapi peneliti mendapati tema penelitian yang serupa. Dengan ini, peneliti mencoba untuk mengetahui fokus penelitian. Selanjutnya ini merupakan sebagian dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, skripsi dengan judul “*Efektivitas Instagram sebagai Media Informasi (Studi Kasus pada @lrtsmselofficial)*” oleh M. Husin Fadillah, Mahasiswa Program Studi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2019. Penelitian Husin bertujuan untuk memahami tingkat efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh Lintas Rel Terpadu (LRT) Sumatera Selatan yang berperan sebagai layanan moda transportasi baru melalui penggunaan media Instagram @lrtsmselofficial sebagai media informasi LRT Sumatera Selatan dalam segi target, tujuan, dan hasil. Dalam penelitian Husin ini dengan peneliti, fokus penelitiannya serupa tentang Instagram sebagai media informasi. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian dan metode penelitian, dimana saudara Husin memakai metode penelitian kombinasi (*mixes method*), sedangkan peneliti memakai metode deskriptif kualitatif. Untuk hasil penelitian Husin menunjukkan, bahwasanya komunikasi yang dilaksanakan oleh LRT Sumsel via Instagram di nilai sudah efektif, baik itu berdasarkan sisi target sasaran maupun tujuan dari komunikasinya sudah mencapai di atas 50%, juga mampu untuk menguasai karakteristik dari konsumennya.

Kedua, skripsi dengan judul “*Pengelolaan Media Informasi dalam Upaya Menjaga Eksistensi Penyiaran di TVRI Jambi*” oleh Ratih Anggreini, Program Studi Pepustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Dakwah dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2021. Penelitian Ratih bertujuan untuk memahami terkait pengelolaan informasi arsip pada Lembaga Penyiaran di TVRI Jambi. Persamaan yang

terjadi ialah terkait media informasi. Perbedaan yang paling dasar dalam penelitian ini ada subyek pada Lembaga Penyiaran di TVRI dan media Instagram. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwasanya arsip disimpan di dalam CD, hardisk, dan flasdisk sedangkan penyimpanan manualnya pun disimpan dalam kurun waktu sekitar 2 tahun. Kemudian arsip tersebut disimpan berdasarkan judul, tanggal, bulan, kemudian tahun. Faktor penghambat yang terjadi ialah karena SDM dan fasilitas yang kurang memadai, sedangkan usaha pengelola untuk meminimalisir hambatan tersebut ialah dengan membuka lowongan sebagai pegawai dan membuat rancangan anggaran dana untuk dapat melakukan perbaikan fasilitas.

Ketiga, skripsi dengan judul "*Pengelolaan Media Sosial Instagram dalam Membangun Citra Lembaga*" oleh Rahma Ari Citra, Mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Univeritas Islam Negeri Sunan Gunung Jati tahun 2021. Penelitian Rahma bertujuan untuk memahami penentuan masalah, perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang dilaksanakan oleh Seksi Pengolahan dan Penyediaan Data Informasi Diskominfo Kota Sukabumi dalam kegiatannya pengelolaan Instagram untuk membentuk citra lembaga. Penelitian ini memiliki persamaan bahwa pengelola akun Instagram adalah Diskominfo. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada pengelolaan Instagram dalam membangun citra lembaga, sedangkan peneliti pengelolaan Instagram sebagai media informasi. Hasil penelitian Rahma menunjukkan, bahwa dalam mengelola Instagram dalam membentuk citra lembaga memerlukan empat

tahapan dimulai dari *find finding* dengan menetapkan masalah melalui pemilihan konten Instagram dan pengaduan masyarakat. Kedua *planning* terkait aktivitas yang dijadikan konten kemudian dibagikan di Instagram, ketiga *actions* yang dalam penerapannya ada tim eksekutor lapangan dan admin penyusunan dan pemostingn konten, serta *evaluations* untuk mengukur kesuksesan *insight* Instagram dan pusat informasi.

Keempat, skripsi dengan judul “*Strategi Pengelolaan Instagram @infoponorogo sebagai Media Informasi tentang Kabupaten Ponorogo*” oleh Fitri Alam Nasyroh, Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2020. Penelitian Ali ini dilaksanakan bertujuan untuk memahami strategi yang digunakan dalam pengelolaan Instagram sebagai media informasi mengenai Kabupaten Ponorogo. Persamaan dalam penelitian ini yakni serupa dalam meneliti tentang media Instagram. Perbedaan pada penelitian Fitri adalah pengelola Instagram bersifat perseorangan, sedangkan penelitian ini pengelola Instagramnya oleh instansi pemerintah. Untuk hasil penelitian Fitri dapat disimpulkan, akun Instagram @infoponorogo dalam usahanya untuk memperoleh suatu informasi yakni dengan merencanakan konten dahulu baru kemudian merencanakan target sasaran, kemudian dilakukan penyusunan jadwal penyebarluasan informasi. Kemudian akun Instagram @infoponorogo melakukan tahapan mengolah informasi dengan cara melaksanakan penyusunan pesan dengan memilih foto maupun video yang dilengkapi deskripsi (*caption*) yang menarik. Sedangkan penyampaian

informasi akun Instagram @infoonorogo memanfaatkan fitur yang tersedia di Instagram. Sedangkan untuk proses penyampaian informasi ini menciptakan timbal balik serta *insight*. Timbal balik inilah yang nantinya akan melahirkan proses evaluasi akun Instagram @infoonorogo sebagai media informasi.

Kelima, skripsi dengan judul “*Pengelolaan Media Sosial Instagram oleh Humas sebagai Media Informasi Publik pada Pemprov Riau*” oleh M. Friliando Pratama, Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim tahun 2020. Penelitian Friliando bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Instagram oleh Humas sebagai media informasi publik pada Pemprov Riau. Persamaan penelitian Friliando dengan peneliti yaitu penggunaan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya terdapat pada media informasi publik pada Pemerintah Provinsi, sedangkan peneliti pada media informasi Kota Madiun. Hasil penelitian Friliando ialah pengelolaan Instagram oleh Humas sebagai media informasi publik pada Pemprov Riau menggunakan teori Chris Heuer diantaranya, *context* yang menyajikan pesannya dalam bentuk foto, video, dan infografis yang dilengkapi deskripsi. *Communication* dengan menyajikan informasi berdasarkan fakta, kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan, dan selalu menjawab berbagai komentar. *Collaboration* yang hubungan antara akun Instagram Humas Riau dan

followers berlangsung secara baik, komentar berlangsung secara aktif dan terbuka. Dan *connection* aktif dalam penggunaan bahasa melayu.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif. Peneliti di sini mengutamakan perincian yang kontekstual dengan cara menyatukan dan menuliskan data secara terperinci terkait dengan masalah yang di teliti. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan beberapa hasil yang didapatkan ketika berada di lapangan mengenai pengelolaan media informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id.

Seperti yang kita ketahui, penelitian deskriptif ini berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan objek maupun subyek yang diteliti secara objektif, rinci, dan apa adanya. Kemudian peneliti akan melakukan analisa data yang sudah didapatkan, baik itu dalam bentuk tulisan maupun gambar dan bahasa yang sederhana, serta menyediakan data sedetail mungkin berdasarkan fakta yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

2. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika yang terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan Nomor 32, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-April. Alasan peneliti mengambil lokasi ini

dikarenakan sudah mengamati objek penelitian tersebut setelah mengikuti kegiatan magang dan Diskominfo mengaplikasikan Undang-Undang yang ada.

3. Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Melalui penelitian ini, jenis data yang diperlukan oleh peneliti guna menunjang penelitian ini, yaitu:

1) Data Primer

Data primer termasuk data yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara di lapangan kepada informan terkait kondisi media informasi, tahap pengelolaan informasi, dan faktor penghambat yang timbul di akun Instagram @madiuntoday.id. Pencatatan data hasil wawancara yang dilakukan ialah bagian dari upaya penggabungan hasil observasi yang memperhatikan situasi dan kondisi. Melalui wawancara di lapangan secara mendalam adalah langkah peneliti untuk mendapatkan data primer.

2) Data Sekunder

Data sekunder ialah data tambahan yang didapatkan peneliti melalui sumber lain yang digunakan sebagai data pelengkap pada data primer.⁶ Data sekunder diperoleh dari dokumen, data dari website, dan sumber lainnya yang bersangkutan langsung

⁶Syafnidawaty, "DATA SEKUNDER," Universitas Raharja, 8 November 2020, <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>.

dengan objek penelitian yang disebarluaskan dan yang tidak disebarluaskan.

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer ini didapatkan dari anggota di bidang Pengelolaan Informasi dan Media Publik (tim Media Center) Diskominfo Kota Madiun. Informan tersebut berkaitan langsung dengan pengelolaan media informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id dalam menyebarkan informasi. Peneliti menetapkan sampel dengan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan tertentu yang dipandang paling memahami terkait apa yang diinginkan peneliti dalam mengkaji objek atau kondisi sosial yang diteliti.⁷

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang didapatkan atau hasil penggabungan dari berbagai sumber yang ada, sehingga peneliti di sini menjadi pihak kedua. Sumber data sekunder ini bisa dianggap sebagai penunjang dari hasil penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini menggunakan dokumen yang dimiliki pengelola maupun dari website resmi milik pemerintah.

⁷Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68, <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini diperlukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini, sehingga peneliti memanfaatkan beberapa teknik yang benar-benar diperlukan. Berikut teknik yang digunakan, yaitu:

a. Observasi

Observasi ini diaplikasikan untuk mengamati subjek dan objek penelitian yang terjadi di lapangan dengan melibatkan langsung dalam kegiatan sehari-hari. Maka peneliti di sini akan terjun langsung ke kantor Diskominfo Kota Madiun dan mengikuti proses yang dilakukan dalam menyebarluaskan informasinya kepada masyarakat.

b. Wawancara

Bermakna pada penelitian ini, wawancara yang dilaksanakan tidaklah berdasarkan masalah-masalah secara terperinci tetapi secara umum terkait data dan informasi segala sesuatu yang ingin diperoleh dari informan. Teknik wawancara dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian mengenai kondisi media informasi, tahapan pengelolaan informasi, dan faktor penghambat yang timbul di akun Instagram @madiuntoday.id

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berkaitan dengan fokus permasalahan untuk mendapatkan data dengan cara langsung ke lokasi penelitian, termasuk foto-foto, rekaman suara maupun video yang diperlukan

untuk menggambarkan proses pengelolaan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Teknik dokumentasi ini diambil karena penelitian ini meneliti terkait tahapan pengelolaan informasi, dimana pada akun Instagram yang dikelola memuat foto, rekaman suara, maupun video.

5. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah didapatkan melalui wawancara di lapangan perlu diolah untuk menjadi sebuah data. Langkah selanjutnya akan diolah berdasarkan daftar tulisan, rekaman suara, foto maupun bentuk-bentuk lainnya dapat didapatkan dengan cara yang lebih terperinci dan juga lengkap. Setelah data-data yang dibutuhkan sudah terangkum, maka alangkah lebih jauh sebelum melakukan analisis data terlebih dulu perlu dilakukan pengolahan data tersebut memerlukan teknik-teknik melalui tahapan sebagai berikut:⁸

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data ini ialah termasuk ke dalam bagian meneliti data-data yang sudah didapatkan, khususnya terletak pada kecukupan jawaban, kejelasan makna, dan relevansinya dengan data yang lain. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan proses pemeriksaan data terhadap semua data yang didapatkan, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang peneliti gunakan pada proses penyusunan penelitian ini.

⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 90, <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

b. *Klasifikasi (Classifying)*

Klasifikasi merupakan tahap mengelompokkan seluruh data, baik data yang bersumber dari observasi, wawancara bersama informan, dan penulisan langsung ketika berada di lapangan. Seluruh data yang didapatkan tersebut dikelompokkan sesuai kebutuhan, lalu data-data itu dipisahkan ke bagian-bagian yang mempunyai kesamaan menurut data yang didapatkan.

c. *Verifikasi (Verifying)*

Verifikasi merupakan bagian dari proses mengidentifikasi data/informasi yang sudah diperoleh agar kebenaran dari suatu data bisa dipertanggungjawabkan dan dipakai lebih lanjut. Kemudian mengkonfirmasi ulang dengan cara memberikan data yang telah didapatkan kepada informan untuk memvalidasi dan tidak terdapat manipulasi dari peneliti.

d. *Kesimpulan (Concluding)*

Kesimpulan ini merupakan proses yang dijadikan sebuah data kaitannya dengan objek penelitian. Maka dengan ini dapat disebut kesimpulan dari tahap pengolahan data yang terjadi dari tahap sebelumnya.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data termasuk bagian dari proses mengkategorikan data yang perlu dan tidak perlu digunakan, sampai dilakukannya penarikan kesimpulan. Setelah dilakukan penelitian di lapangan dan

diperoleh data, selanjutnya data tersebut akan dianalisis terlebih dahulu sebelum diinterpretasikan kemudian didapati deskripsi yang berhubungan dengan jawaban berdasarkan rumusan masalah.

Pada penelitian ini menggunakan model analisis yang dikemukakan Miles and Huberman pada tahun 1984 atau biasa disebut dengan model interaktif. Selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah analisis data yang timbul dari tiga komponen yang terjadi beriringan, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data termasuk dalam tahap meringkas dan menentukan data yang akan digunakan, memfokuskan perhatian kepada kemudahan, pengolahan, dan perubahan data kasar yang berkaitan langsung maupun tidak berkaitan langsung dengan pengelolaan media informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id. Adapun data yang tidak berkaitan langsung akan direduksi atau dihilangkan, akibatnya data yang sudah dirangkum akan menghasilkan penjelasan serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data/informasi, dan mengambilnya lagi apabila dibutuhkan kembali.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data nantinya akan disajikan ke dalam bentuk gambar, artikel atau deskripsi suatu objek penelitian dan berpijak pada catatan penelitian agar memenuhi unsur keseluruhan kebutuhan hasil penelitian. Sampai pada akhirnya sesudah dilakukan penelitian akan lebih jelas, sederhana, dan interaktif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan penelitian ialah perancangan terbaru yang disediakan dalam bentuk deskripsi yang sebelumnya kurang jelas nantinya akan jelas. Lebih lanjut, kesimpulan akan diverifikasi sewaktu penelitian untuk mendapatkan kebenaran akan sebuah data/informasi. Secara luas, data/informasi yang didapatkan nanti akan di tes kevalidasiannya.

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilaksanakan untuk keperluan pemeriksaan ulang terhadap data melalui teknik triangulasi. Untuk teknik yang diperlukan untuk menguji keabsahan terhadap data yang diperoleh selama penelitian dengan meningkatkan kredibilitas atau validitas internal dengan memakai teknik triangulasi metode. Triangulasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan beraneka macam teknik pengumpulan dan sumber data melalui penggalian keabsahan data/informasi dengan beragam metode dan sumber pendapatan data.⁹ Sehingga peneliti melakukan triangulasi metode melalui perbandingan hasil wawancara yang ditunjang dengan hasil observasi dan dokumentasi, serta meminta data kepada pengelola. Setiap cara akan mendapatkan data yang berbeda-beda, adapun kemudian akan mendapati berbagai pandangan terkait fakta yang diteliti.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

G. Sistematika Pembahasan

Peranan dari sistematika pembahasan penelitian ini lebih tertuju dan tersistematis, akibatnya peneliti mendapati suatu gambaran yang jelas untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti akan menguraikan ke dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, seluruh bab nantinya akan berkesinambungan dan mendukung satu sama lain. Gambaran tentang tiap-tiap bab diantaranya yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan berisi pemaparan terkait gambaran umum yang menjadi pengantar skripsi, meliputi dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian teori

Pada bab ini akan berisi kajian teori serta paparan yang membahas berdasarkan teori pengelolaan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selain itu juga akan membahas pengertian media informasi dan Instagram.

BAB III Paparan data

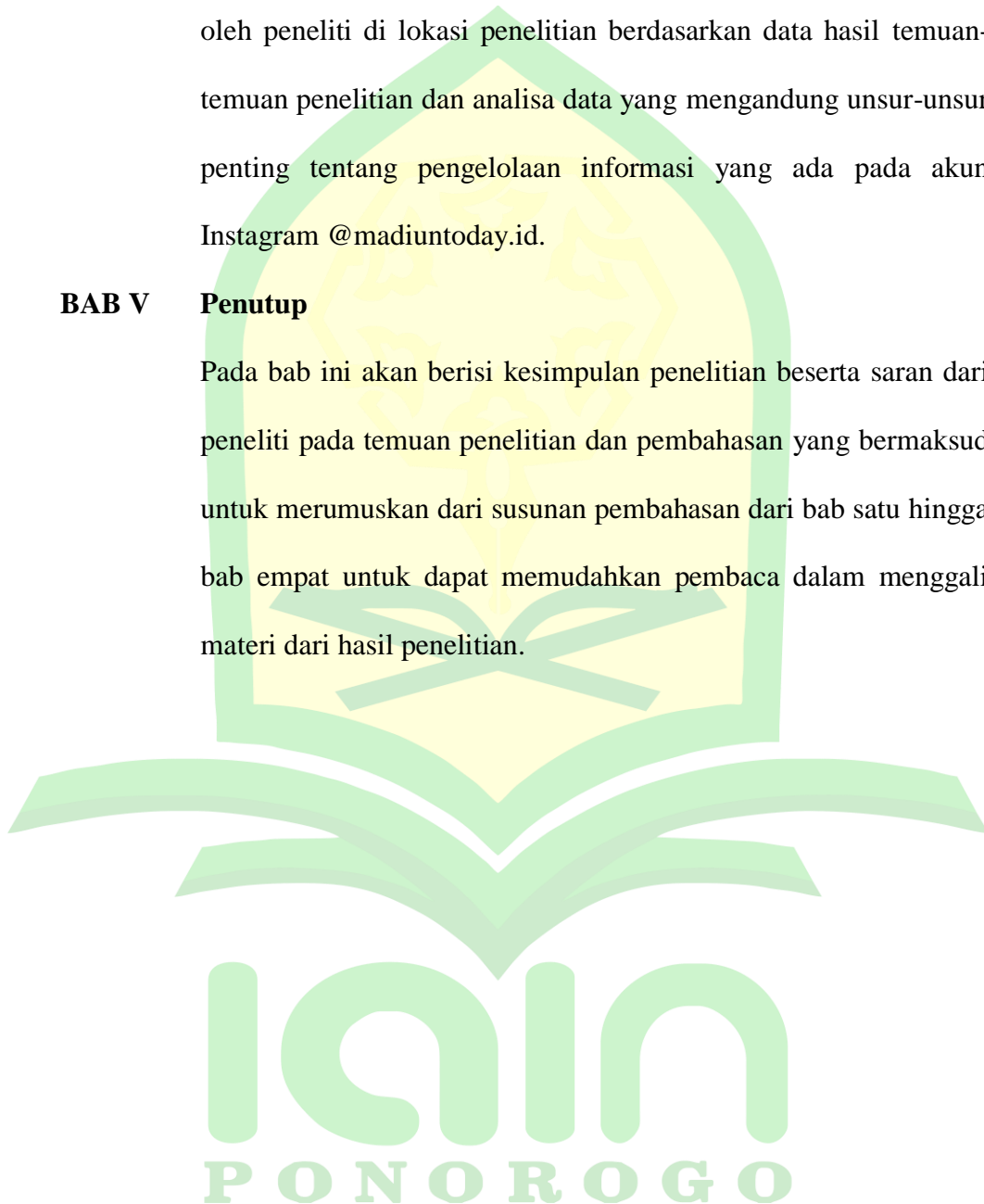
Pada bab ini akan berisi gambaran umum dengan mendeskripsikan mengenai sejarah, struktur organisasi, profil dan logo, dan program konten dari akun Instagram @madiuntoday.id

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini akan berisi pembahasan berdasarkan sumber yang telah diwawancarai dan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti di lokasi penelitian berdasarkan data hasil temuan-temuan penelitian dan analisa data yang mengandung unsur-unsur penting tentang pengelolaan informasi yang ada pada akun Instagram @madiuntoday.id.

BAB V Penutup

Pada bab ini akan berisi kesimpulan penelitian beserta saran dari peneliti pada temuan penelitian dan pembahasan yang bermaksud untuk merumuskan dari susunan pembahasan dari bab satu hingga bab empat untuk dapat memudahkan pembaca dalam menggali materi dari hasil penelitian.



BAB II

PENGELOLAAN MEDIA INFORMASI INSTAGRAM

A. Media Informasi

Media informasi saat ini terus meningkat dan dibutuhkan kapan pun dan dimana pun, karena hanya lewat media masyarakat dapat memperoleh informasi. Teknologi informasi dan komunikasi semakin canggih, sehingga munculah media komunikasi modern melalui internet menjadi media informasi *online*. Media informasi *online* termasuk media yang diperlukan sebagai sarana guna menyebarluaskan portofolio, mengutarakan opini, membagikan sebuah produk, dan mendatangkan pundi-pundi uang dari internet.¹⁰ Maka dari itu, media informasi pada akhirnya dijadikan untuk pemeroleh informasi. Sementara media informasi ialah sebuah perangkat untuk menyebarluaskan informasi.

Seiring dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertepatan dengan kecanggihan pada media teknologi dan informasi yang sekarang ini kian berkembang begitu cepat, akhirnya dalam memposisikan suatu bangsa pada level tersebut berdasarkan pada seberapa jauh bangsa tersebut dalam mendominasi bagian tersebut. Bangsa Indonesia sendiri termasuk bagian bangsa yang tumbuh di kawasan global, bagaimanapun juga ia harus ikut melibatkan diri dalam keraguan penguasa media teknologi dan informasi, terutama dalam kebutuhan bangsa sendiri.

¹⁰Novi Herlina, "Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar_Rancak sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat," *JOM Fisip* 4, no. 2 (Oktober 2017): 5.

Sehingga sampai pada maksud tersebut, maka pemerintah berupaya untuk mencapai tujuan dan arah Pembangunan Nasional sebagai bidang ilmu pengetahuan. Terkait target yang digunakan untuk peningkatan media teknologi dan informasi tersebut yaitu untuk memperkuat daya saing bangsa, mengembangkan kemampuan, dan pembentukan yang berkelanjutan bagi bangsa dan pelestarian lingkungan, serta untuk melahirkan masyarakat yang berkelas.¹¹ Demikian berkuasanya media informasi pada saat ini diakibatkan setiap perorangan dapat memperoleh informasi dengan mudah.

Adapun *the Circular Model of SoMe* sebuah konsep untuk memperjelas dalam penyebarluasan informasi ke media. Ketika sebuah perusahaan/instansi berbagi (*sharing*) informasi terhadap masyarakat, kemudian harus mampu mengelola (*manage*) maupun terlibat (*engage*), bahkan mampu untuk mengoptimalkan (*optimize*) informasi yang dibuat secara umum. Dengan begitu, keempat bagian tersebut mempunyai daya masing-masing.

Selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam media informasi menurut Regina Luttrell mengenai *the Circular Model of SoMe*, yaitu:¹²

1. Membagikan (*Share*)

Terdapat tiga perihal yang difokuskan oleh Luttrell yaitu partisipasi, koneksi, dan kepercayaan yang mempunyai makna dimana instansi yang mempunyai media sosial wajib berperan serta dalam upaya menyebarluaskan informasi yang perlu dibagikan. Sebelum menjalankan

¹¹Syifa Ameliola dan Hanggara Dwi Yudha Nugraha, "Perkembangan Media Informasi dan Teknologi terhadap Anak dalam Era Globalisasi," t.t., 362.

¹²Regina Luttrell, *Social Media: How to Engage, Share, and Connect* (Rowman & Littlefield, 2014), 41.

sebuah media sosial, terlebih dahulu untuk mengetahui karakteristik dari media sosial yang akan dijalankan tersebut. Masing-masing media sosial mempunyai nilai dan fungsi, dan instansi diwajibkan dalam menetapkan media sosial. Dalam menjalankan sebuah media sosial tidak sewenang-wenang harus media sosial yang mempunyai nilai agar dapat mempertemukan instansi dengan masyarakatnya. Dan seandainya instansi telah terikat dengan masyarakatnya, maka secara tidak langsung akan menumbuhkan kepercayaan publik kepada instansi tersebut.

Dalam membagikan (*share*) ini memastikan media apa yang akan dipakai untuk mempublikasikan informasi kepada masyarakat, sehingga sangat dibutuhkan bagi pengelola media sosial untuk menguasai bagaimana dan dimana pengikut mereka. Dalam hal ini, pengelola harus memiliki cara dalam mengelola media sosial, serta media sosial apa saja yang dipakai agar komunikasi dapat berlangsung secara baik dan tepat sasaran.

2. Mengoptimalkan (*Optimize*)

Pada bagian ini, pengoptimalan informasi yang hendak disebarluaskan lewat media sosial sangat diperlukan mengingat masing-masing media sosial mempunyai karakteristik yang bertentangan. Untuk mengoptimalkan sebuah informasi, pengelola harus mendengarkan dan belajar dari apa yang saat ini menjadi bahan perbincangan. Pengoptimalan secara efektif akan menciptakan pengaruh pada pesan,

merek, dan nilai guna mempermudah masyarakat untuk mengetahui informasi.

Dalam mengoptimalkan media sosial oleh instansi pemerintah, maka hal yang perlu diperhatikan ialah:¹³

- a. Dukungan dari organisasi untuk membantu adanya perubahan pola komunikasi dan budaya organisasi yang disesuaikan berdasarkan karakteristik media sosial yang lebih bebas, luas, dan fleksibel. Bahkan dalam memberikan respon harus lebih cepat didukung banyak pengguna yang saat ini lebih kritis pada kualitas layanan yang diberikan.
- b. Dalam pengelolaan membutuhkan kemampuan khusus, baik dalam berkomunikasi secara interaktif dengan pengikut maupun kemampuan dalam pembuatan konten.
- c. Sumber informasi harus jelas sehingga lebih mudah untuk dipahami, mendapatkan perhatian, dan respon dari pengikut. Sehingga dalam menyebarluaskan informasi harus memperhatikan prinsip dan etika organisasi.

3. Mengelola (*Manage*)

Dalam rangka pengelolaan ini, pembahasan yang relevan mengenai apa pesan yang harus dikelola, dipantau, dan diukur? Dalam mengelola ini untuk mengetahui terkait bagaimana pengelola dalam menyusun

¹³Serba-serbi Penggunaan Media Sosial di Instansi Pemerintah,” diakses 8 Agustus 2023, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jakarta/baca-artikel/13455/Serba-serbi-Penggunaan-Media-Sosial-di-Instansi-Pemerintah.html>.

media sosial secara efektif. Kerap kali hal ini menjadi perbincangan yang timbul di media sosial.

4. Melibatkan (*Engage*)

Seiring dengan menyebarluaskan informasi ke media sosial, alangkah baiknya untuk melibatkan publik secara terpilih. Mengingat bahwasanya terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan (*engagement*) di media sosial. Berdasarkan pada tahap ini, instansi akan terus bergerak untuk menciptakan minat masyarakat agar keterlibatan (*engagement*) Instagram naik. Sehingga pengelola harus benar-benar memahami target sarannya kemudian publik dapat ikut berpartisipasi pada media sosialnya.

Dengan demikian, dalam penyampaian informasi melalui akun Instagram, pengelola harus melakukan aspek-aspek yang ada pada *the Circular Model of SoMe*. Aspek-aspek tersebut dilakukan tidak lain halnya untuk memperoleh dan juga menjaga interaksi (*engagement*) pada akun Instagram.

B. Pengelolaan Informasi

1. Pengertian Pengelolaan Informasi

Pengelolaan serupa dengan sebutan manajemen, sedangkan manajemen adalah sebuah cara. Maka dari itu umumnya disebut dengan proses manajemen.¹⁴ Sedangkan pengelolaan pada Kamus Besar Bahasa

¹⁴Oemar Hamalik, *Pengelolaan Sistem Informasi*, 1 ed. (Bandung: Trigenda Karya, 1993), 18.

Indonesia pengelolaan memiliki arti cara dan tindakan dalam mengelola dengan mengendalikan orang-orang untuk berperan serta dalam penerapan kebijakan dan pewujudan tujuan.¹⁵ Dengan arti lain, pengelolaan memiliki maksud serangkaian upaya untuk melakukan sesuatu secara baik dan berdaya guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Gordon B. Davis menyatakan, informasi ialah sebuah data yang sebelumnya sudah melalui pengolahan, serta lebih bermanfaat dan berarti untuk penerimanya.¹⁶ Maka dari itu informasi dapat dipakai sebagai alat bantu untuk mengambil suatu tindakan. Informasi merupakan gabungan dari data-data yang tersusun.¹⁷ Dapat kita simpulkan, bahwasanya informasi ialah hasil dari pengolahan data yang dimodifikasi sedemikian rupa untuk menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata.

Adapun menurut Prof. Dr. Prajudi Atmosudirjo, bahwa pengelolaan informasi dianggap sebagian orang yang memiliki fungsi atau kegiatan pokok, adanya prosedur kegiatan yang mengarah ke bawah untuk mencapai tujuan, dan bentuk otoritas agar orang-orang menjalankan pekerjaan.¹⁸ Maka dapat disimpulkan, bahwasanya pengelolaan terdiri dari berbagai tahapan untuk membentuk sesuatu yang terstruktur. Dalam

¹⁵Arti kata kelola - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 30 Januari 2023, <https://kbbi.web.id/kelola>.

¹⁶Jeperson Hutahaeon, *Konsep Sistem Informasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 9, <https://books.google.co.id/books?id=o8LjCAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.

¹⁷Sri Ati dkk., *Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan*, 1.5, diakses 9 Januari 2023, <http://repository.ut.ac.id/4042/1/ASIP4204-M1.pdf>.

¹⁸Hutahaeon, *Konsep Sistem Informasi*, 16.

kegiatan pengelolaan informasi juga dibutuhkan kesanggupan dalam melaksanakan perubahan informasi yang dimulai dari pengumpulan data/informasi, pengolahan data/informasi, analisis data/informasi, penyajian dan penyebarluasan informasi, sampai pada kegiatan dokumentasi/penyimpanan informasi.

Kelembagaan yang menangani berbagai sektor kegiatan pembangunan, pada gilirannya menuntut intervensi pengelolaan yang mengarah pada pelaksanaan pengelolaan terpadu, yang mana menitikberatkan pada pengelolaan yang membutuhkan dukungan informasi yang tepat, cermat, dan akurat. Pada akhirnya pun akan bermanfaat dan berhasil dalam tahap mengambil tindakan pengelolaan, pemilihan kebijakan, dan kegiatan-kegiatan yang diinginkan. Sedangkan untuk menghasilkan suatu informasi akan dibutuhkannya sebuah data, yang mana data tersebut merupakan bahan dasar yang dianggap memiliki nilai lebih. Kemudian akan dilakukan pengolahan data/informasi sedemikian rupa untuk menggambarkan data sehingga terbentuklah suatu informasi yang lebih bermanfaat.

Seseorang akan menggali sebuah informasi jika berkeinginan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dengan pencarian bukti maupun suatu cara untuk mengatasi masalah. Dengan demikian, informasi dapat dibidang sebagai pesan maupun makna yang termuat di dalam sebuah informasi. Maka pengelolaan informasi seperti halnya juga pengelolaan bentuk dari informasi yang memiliki tujuan untuk

menciptakan informasi yang setara dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

2. Tahapan-tahapan Pengelolaan Informasi

Pengelolaan informasi akan menempuh berbagai tahapan dari perubahan informasi dari data yang akan membentuk suatu informasi yang nantinya akan disebarluaskan atau didokumentasikan. Kegiatan-kegiatan pada tahapan ini bentuk wujud dari tindak lanjut setelah dilakukannya penyusunan informasi yang sesuai dengan kepentingan organisasi, serta untuk menciptakan produk informasi yang memiliki nilai.¹⁹

Kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan pada tahapan ini yakni bagian dari kemampuan pengelolaan secara menyeluruh, terutama pada bagian pengelolaan informasi. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya:²⁰

a. Pengumpulan Data/Informasi

Pengumpulan data/informasi dilakukan berdasarkan jenis data, objek, dan sumber data yang dilaksanakan secara teknis maupun non-teknis. Kegiatan pengumpulan data/informasi dilakukan berdasarkan kebutuhan informasi yang telah disusun. Berbagai macam data yang disusun akan berbeda-beda tergantung maksud dari objek yang akan diteliti. Pengumpulan data/informasi

¹⁹Oemar Hamalik, *Pengelolaan Sistem Informasi*, 1 ed. (Bandung: Trigenda Karya, 1993), 72.

²⁰Hamalik, 74–84.

dilaksanakan melewati tahapan pengumpulan data/informasi dari sumber informasi yang dilakukan oleh pengelola.

Data yang dikumpulkan merupakan data informasi yang memenuhi kriteria, baik dari segi keaslian, otentik, akurat, relevan, berkenaan dengan pertimbangan strategis dan teknis. Dalam proses pengumpulan data/informasi ini akan terjadi proses komunikasi secara berkesinambungan dan terpadu antara anggota/tenaga/pejabat yang berperan sebagai sumber informasi, baik dari lingkungan organisasi maupun dari luar organisasi (instansi terkait), masyarakat (lembaga atau perorangan), serta sumber informasi *non-manusiawi*.

b. Pengolahan Data/Informasi

Tahapan dalam pengolahan data/informasi ialah suatu proses perubahan dari data yang dikumpulkan untuk membentuk suatu informasi berdasarkan apa yang diperlukan. Pengolahan data/informasi memiliki artian suatu kegiatan perubahan data untuk membentuk inti dari suatu data, sementara itu data yang diolah dalam bentuk data mentah (*raw data*). Untuk menghasilkan suatu informasi yang dijamin kebenarannya, maka tahap pengolahan data/informasi ini harus dilaksanakan seteliti dan secermat mungkin. Pemilihan cara pengolahan data/informasi berdasarkan pada ciri data yang dikumpulkan, bentuk, dan format informasi yang diharapkan.

c. Analisis Data/Informasi

Kegiatan analisis data/informasi dapat diperhatikan berdasarkan dari sisi maknanya, manfaatnya, efeknya, kendalanya, dan keefektifannya berdasarkan pemikiran yang logis. Dalam tahap perubahan informasi, data hasil pengolahan data/informasi hendaklah dianalisis terlebih dahulu secara cermat untuk menghasilkan informasi faktual, terpercaya, tepat, dan positif.

d. Penyajian dan Penyebarluasan Informasi

Penyajian informasi disajikan ke dalam bentuk format-format yang telah direncanakan berdasarkan bahasa yang jelas, sederhana, mudah dimengerti, menarik, tersusun, serta mengarah pada dukungan dalam mengambil tindakan. Sedangkan untuk penyebarluasan informasi ini dilakukan dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan informasi dan bahan untuk membuat keputusan masing-masing individu melalui media publikasi tertentu, serta memiliki nilai mutu yang dilakukan secara terstruktur dan berkepanjangan setara dengan keperluan organisasi yang bersangkutan.

e. Dokumentasi/Penyimpanan Informasi

Kegiatan pendokumentasian ini berguna untuk mengarsipkan seluruh informasi hasil dari olahan yang telah disebarluaskan. Lebih lanjutnya, dokumentasi berperan untuk menyimpan berbagai jenis data/informasi yang terstruktur dan terorganisir kemudian disimpan

secara elektronik dalam bentuk basis data (*data base*) agar nantinya dapat diakses dengan mudah. Kegiatan pendokumentasian ini juga dapat dilakukan dalam bentuk file-file seperti dahulu kala. Mengingat bahwasanya dokumentasi harus disimpan dan diarsipkan secara baik, hati-hati, lengkap, aman, terorganisir, mudah ditemukan, dan diambil apabila dibutuhkan kembali. Sementara itu, adapun tujuan dari pendokumentasian ini yakni agar informasi yang ada lebih tertata, menghindari pengulangan kerjaan, dan mempersiapkan informasi yang dibutuhkan jika suatu saat diperlukan kembali.

3. Nilai-nilai Informasi

Suatu informasi dikatakan memiliki sebuah nilai jika dapat dimanfaatkan lebih efektif, bahkan mayoritas informasi tidak dapat diperhitungkan menggunakan unsur nilai uang namun dapat diperhitungkan nilai kegunaannya.²¹ Untuk nilai informasi sendiri nantinya akan memiliki sebuah nilai, semakin valid, dan sempurna apabila dilandasi dengan karakter yang ada. Maka dari itu, informasi akan mempunyai sebuah nilai tersendiri yang lebih sempurna jika mempunyai karakter. Adapun menurut Burch dan Strater yang mengemukakan beberapa sifat sebagai berikut:²²

²¹Jeperson Hutahaeon, *Konsep Sistem Informasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 11, <https://books.google.co.id/books?id=o8LjCAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.

²²Sri Ati dkk., *Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan*, 1.6, diakses 9 Januari 2023, <http://repository.ut.ac.id/4042/1/ASIP4204-M1.pdf>.

- a. Akses yang mudah (*accessibility*) menunjukkan bahwa informasi akan mempunyai nilai jika informasinya dapat diperoleh secara mudah dan cepat.
- b. Luas dan lengkapnya (*comprehensiveness*) isi informasi memiliki skala yang leluasa dan utuh. Sifat ini bukan berarti semata-mata menyinggung volumenya saja, namun juga menyinggung *output* dari informasi itu sendiri.
- c. Ketelitian (*accuracy*) berarti informasi yang diberikan hendaklah bebas dari kesalahan dan tidak menyimpang. Adapun untuk komponen-komponen ketelitian, yaitu:
 - 1) Kelengkapan (*completeness*) informasi yang dibuat harus totalitas, jika informasi yang dibuat hanya sepele-sepele maka dapat mempengaruhi langkah dalam pengambilan keputusan.
 - 2) Ketepatan (*correctness*) informasi yang dibuat harus dijamin validitasnya.
 - 3) Keamanan (*security*) informasi yang dibuat harus terjamin keamanannya.
- d. Kecocokan (*appropriateness*) informasi yang dikeluarkan sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga isi informasinya hendaklah berhubungan langsung dengan problematika yang diangkat.
- e. Ketepatan waktu (*timeliness*) berkenaan dengan waktu pada saat diperolehnya suatu informasi. Mengingat tingginya nilai informasi

diakibatkan gesitnya informasi didapatkan, akhirnya dibutuhkan teknologi-teknologi yang modern untuk memperoleh, mengolah, dan menyebarluaskan.

- f. Kejelasan (*clarify*) menyatakan kualitas informasi yang dikeluarkan bebas dari kata-kata asing, karena kejelasan informasi termotivasi dengan bentuk informasi.
- g. Keluwesan (*flexibility*) disesuaikan dengan informasi yang dikeluarkan sehingga harus memiliki fleksibilitas yang tinggi karena keluwesan informasi ini dibutuhkan oleh pimpinan pada waktu pengambilan tindakan.
- h. Dapat dibuktikan (*verifiability*) informasi yang telah dikeluarkan memiliki perspektif yang sama, sehingga informasi dapat dibuktikan validitasnya sedangkan validitas informasi sendiri tergantung pada validasi data yang telah dilakukan pengolahan.
- i. Tidak ada prasangka (*freedom from bias*) berkenaan tidak adanya kebutuhan untuk mentransformasikan informasi yang sebelumnya sudah dilakukan peninjauan, sehingga informasi tersebut tidak menumbuhkan kebiasaan dan kebingungan karena adanya kekeliruan informasi.
- j. Dapat diukur (*quantifiable*) menunjukkan bahwa informasi untuk mengambil tindakan yang semestinya dapat diukur agar memperoleh nilai yang sempurna.

4. Jenis-jenis Informasi

Adapun jenis informasi yang beragam dari perspektif masing-masing. Begitupun menurut Kosasih beberapa bentuk informasi untuk kegiatan manusia sendiri menurut Soetaminah (1991) diantaranya:²³

- a. Informasi bagi aktivitas politik yang dipakai oleh politisi-politisi dalam melaksanakan aktivitas politiknya.
- b. Informasi bagi aktivitas pemerintahan yang dipakai oleh pemegang kekuasaan untuk mengatur rencana kerja, menghasilkan suatu keputusan, dan program-program pemerintah.
- c. Informasi bagi aktivitas sosial yang dipakai oleh pemerintah untuk mengatur rancangan, menghasilkan suatu keputusan dan program kerja, serta menetapkan program kerja.
- d. Informasi bagi tempat usaha yang terdiri dari problematika pemupukan aset usaha melalui bantuan dari bank, investor, dan lokasi pabrik.
- e. Informasi bagi aktivitas militer ini dibutuhkan oleh pemegang kekuasaan dalam bidang militer untuk mengikuti informasi kemiliteran.
- f. Informasi bagi penelitian untuk memahami penelitian sebelumnya, termasuk juga hasilnya. Dengan demikian wajib dilaksanakan untuk menghindari adanya penelitian yang serupa. Sementara, peneliti wajib memahami dari mana sumber dapat diperoleh.

²³Sri Ati dkk., Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan, 1.7-1.9, diakses 9 Januari 2023, <http://repository.ut.ac.id/4042/1/ASIP4204-M1.pdf>.

- g. Informasi bagi pengajar, baik itu guru ataupun dosen yang memerlukan suatu informasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mereka dengan membaca buku, majalah, maupun hasil penelitian.
- h. Informasi bagi tenaga lapangan merupakan sekumpulan orang yang bertugas dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.
- i. Informasi bagi individu diperlukan oleh sebagian orang berdasarkan kedudukannya di masyarakat, pendidikannya, dan kegiatannya.
- j. Informasi bagi pelajar dan mahasiswa yang memerlukan informasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya dengan cara melakukan pencarian informasi dari buku, majalah, dan sebagainya untuk mendapatkan pengetahuan tambahan.

Karena luas, tinggi, dan banyaknya informasi yang tersedia, semata-mata hanya beberapa yang bisa dirasakan, diperhatikan, diamati, ditempuh, dan dimanfaatkan oleh manusia. Terkait informasi yang perlu dicatat inilah yang nantinya dapat dikembangkan dalam aktivitas manusia. Informasi tertulis ini banyak digali dan dimanfaatkan oleh sebagian orang berdasarkan kebutuhan masing-masing. Terkait dengan hal tersebut, adapun penjabaran bentuk-bentuk informasi lainnya. Seperti yang diucapkan oleh Pramanto, yang mana jenis informasi tertulis biasa disebut dengan dokumen sedangkan untuk informasi yang tak tertulis

ialah informasi yang terkendala dengan kondisi tertentu, dan nilai kebutuhan yang disimpan di dalam informasi tersebut.²⁴

C. Instagram

1. Pengertian Instagram

Instagram merupakan *platform* media sosial yang didasari internet dengan memberikan kemudahan dalam menangkap dan berbagi aktivitas dalam bentuk foto, video, dan juga layanan jejaring sosial secara online.²⁵ Foto maupun video yang disebarluaskan akan muncul di halaman (*feed*) pengguna lain yang menjadi pengikut (*followers*). Meskipun dijadikan tempat berbagi foto dan video, akan tetapi Instagram termasuk bagian dari media informasi dan komunikasi.

Berdasarkan sisi empirisnya, Instagram termasuk media baru yang mempunyai karakteristik yang unik. Dan manusia wajib beradaptasi terhadap apa yang ada didalamnya. Saat ini pun Instagram dijadikan sebagai sumber informasi yang disebarlan secara mendunia dengan menonjolkan fitur berbagi foto atau video di dunia virtual, sehingga informasi dapat diperoleh melalui Instagram hanya beberapa detik setelah diunggah. Berbagai informasi dalam konten yang disebarluaskan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam penuh.

²⁴Sri Ati dkk., *Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan*, 1.9, diakses 9 Januari 2023, <http://repository.ut.ac.id/4042/1/ASIP4204-M1.pdf>.

²⁵Jubilee Enterprise, *Instagram untuk Bisnis, Hobi, & Desain Garfis* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2021), 2.

2. Sejarah Instagram

Selamat datang di Instagram merupakan tampilan awal mula setelah mengunduh aplikasi Instagram dan membukanya. Kalimat tersebut merupakan ide dari Kevin Systrom dan Mike Krieger selaku CEO dan pencetus Instagram di halaman resminya pada 6 Oktober 2010 yang lalu. Peluncuran tersebut ditandai lahir dan rilisnya aplikasi berbagi foto melalui Instagram. Instagram sendiri didirikan oleh sebuah perusahaan teknologi rintisan yang bernama Burbn.Inc. Selepas dua pekan Mike Krieger ikut di dalam timnya, Instagram memerlukan waktu selama satu pekan untuk mendapatkan nama baru dan akhirnya sukses dalam pembuatan versi pertamanya dari Burbn.Inc yang saat itu kurang sempurna.²⁶ Meskipun demikian, Kevin Systrom dan Mike Krieger mengusahakan untuk dapat menciptakan aplikasi yang berbahan dasar foto sesuai dengan keinginannya. Adapun karakteristik lain yang diperlukan ialah nama aplikasinya dapat dipahami dengan gampang, maka dicetuskanlah sebuah nama Instagram.

Peluncuran Instagram pertama kalinya hanya untuk *platform* IOS saja dan berlangsung sukses. Bahkan pada saat itu hanya mengandalkan viral marketing dan di hari pertama berhasil menjaring sebanyak 25 ribu pendaftar. Pada 13 Oktober 2010, Instagram berhasil menjangkau 100 ribu pengguna, dan kemudian Kevin dan Mike dengan cepat untuk melakukan *upgrade*. Dalam kurun waktu yang relatif singkat, aplikasi

²⁶Eka Indriani, "Sejarah dan Perkembangan Instagram," *Ilmuti.org*, 2017, 2.

Instagram termasuk ke bagian aplikasi teratas karena pada saat itu menjadi perbincangan publik dalam kurun waktu yang cukup lama.

Pada 21 Desember 2010, Instagram berhasil menjangkau 1 juta pengguna. Dan pada 27 Januari 2011, akhirnya Instagram mengeluarkan fitur tagar (*hashtag*) untuk memenuhi keinginan penggunanya untuk menjumpai foto maupun video di pengguna lainnya. Di samping itu, pada 2 Februari 2011 Instagram menjangkau 1,75 juta pengguna dan postingan mendapatkan suka (*like*) 78 juta. Pada 15 Februari 2011, Instagram berhasil menghasilkan sejumlah US\$ 7 juta dari bermacam-macam pemilik modal, seperti Benchmark Capital, Jack Dorsey, Chris Sacca (melalui anggaran kapital), dan Adam D'Angelo. Menurut persetujuan, Instagram mendapatkan laba berkisar US\$ 25 juta. Kemudian 12 Juli 2011, pengguna Instagram hanya dalam kurun waktu 8 bulan dapat mencapai 5 hingga 100 juta postingan yang dibagikan melalui aplikasi Instagram. Kemudian pada 20 September 2011, Instagram berhasil mengumumkan versi 2.0 yang terbaru bersamaan dengan bertambahnya fitur siaran langsung, filter, kamera fokus otomatis, dan resolusi tinggi.²⁷

Pada 3 April 2012 ialah hari yang penting bagi Instagram sebab Instagram mengumumkan untuk Android dan pengguna Instagram tambah 1 juta kali hanya dalam kurun waktu 12 jam dan itu terus bertambah. Pada saat itu juga, sejumlah US\$ 50 juta dari Venture

²⁷Widia Diningrum, "Media Sosial Instagram sebagai Media Komunikasi Sosial" (skripsi, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), 28, <http://etheses.uin-malang.ac.id/22690/1/16130006.pdf>.

Capitalist berhasil untuk berbagi perusahaannya sehingga menghasilkan sampai US\$ 50 juta. Berkembang pesatnya Instagram juga dapat dilihat tiga bulan berikutnya, Instagram memperoleh lebih dari 1 juta penilaian di Google Play Store.²⁸

Pada 9 April 2012 telah diinformasikan, bahwasanya Instagram diganti dengan Facebook dengan penghasilan nyaris \$1 miliar dalam bentuk uang tunai dan saham.²⁹ Usulan ini bersamaan dengan adanya keputusan untuk membebaskan Instagram dijalankan secara perseorangan. Dengan kehadirannya di Android berhasil memperoleh 80 juta pengguna bulanan sesudah akuisisi dan pada akhir tahun 2013 nyaris dua kali lipat untuk 150 juta pengguna bulanan.³⁰ Wadah berbagi foto dan video ini terkenal seiring dengan kemunculannya di Android yang mempunyai paling banyak pengguna.

Pada Mei 2013, Instagram mempromosikan penandaan dalam suatu postingan dan penambahan foto profil pengguna. Penandaan foto juga dipersebar ke merek untuk meningkatkan penjualan suatu produk. Pada Juli 2013, Instagram menciptakan berbagi postingan yang lebih mudah dengan cara memasukkan tautan pada postingan. Kemudian pada Oktober 2013, Instagram dijadikan media promosi yang dapat digunakan oleh penggunanya.³¹

²⁸Diningrum, 28–29.

²⁹“Facebook to Acquire Instagram | Meta,” Company News, Meta, 9 April 2012, <https://about.fb.com/news/2012/04/facebook-to-acquire-instagram/>.

³⁰Eka Indriani, “Sejarah dan Perkembangan Instagram,” *Ilmuti.org*, 2017, 4.

³¹ Eka Indriani, “Sejarah dan Perkembangan Instagram,” *Ilmuti.org*, 2017, 4.

Pada 11 Mei 2016, Instagram mempromosikan versi terbarunya 10.10.0 pada visualnya, yaitu logo serta desain baru yang terinspirasi dengan logo sebelumnya. Logo terbaru berupa kamera pada umumnya dan pelangi yang membentuk gradiasi.³² Meningkatnya Instagram tidak terlepas dari bermacam-macam pembaruan fitur yang mempunyai nilai tambah. Perkembangan fitur-fitur yang ada pada Instagram mengalami kemajuan seiring dengan berkembangnya zaman, hingga saat ini terdapat banyak fitur baru yang sudah ditambahkan dalam Instagram.

3. Fitur-fitur Instagram

Sebagaimana seperti *platform* media sosial lainnya, Instagram juga meluncurkan berbagai fitur untuk menarik penggunanya. Dengan pengaruh yang besar pada pemasaran digital, Instagram selalu menambah fitur yang dimilikinya. Instagram mempunyai pilihan menu yang terdapat pada halaman utama tampilan Instagram, yaitu:³³

- a. Beranda (*home page*) dimaksudkan sebagai halaman utama yang memperlihatkan postingan terkini dari pengguna yang telah diikuti.
- b. Jelajahi (*explore*) dimaksudkan sebagai tampilan berbagai foto dan video-video yang kerap kali dilihat maupun disukai oleh masing-masing pengguna Instagram. Dengan ini, Instagram telah memanfaatkan algoritma dalam menetapkan foto atau video mana saja yang masuk dalam jelajah.

³²“Instagram,” dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 3 Desember 2022, <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Instagram&oldid=22228095>.

³³Jubilee Enterprise, *Instagram untuk Bisnis, Hobi, & Desain Grafis* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2021), 2

- c. IGTV video merupakan fitur terbaru akhir-akhir ini yang ada di Instagram yang memungkinkan untuk mengunggah video singkat melalui *platform* Instagram.
- d. Profil pengguna ini memperlihatkan jumlah postingan, jumlah pengikut, jumlah mengikuti, dan deskripsi diri. Selain itu, di halaman profil juga akan terlihat semua postingan yang pernah disebarluaskan.
- e. Pesan langsung (*direct message*) merupakan fitur yang digunakan untuk berkomunikasi langsung secara pribadi yang memungkinkan saling mengirim teks, foto, video, postingan, dan cerita secara pribadi dengan satu atau beberapa orang.
- f. Notifikasi (*news feed*) dimaksudkan sebagai fitur yang menampilkan pemberitahuan yang ditujukan kepada pengguna Instagram.
- g. Foto berlapis (*multiple image*) merupakan fitur yang memberi kebebasan kepada pengguna dalam membagikan postingannya, baik itu foto ataupun video secara bersamaan dalam satu postingan.
- h. Simpan (*bookmark*) merupakan fitur yang memungkinkan sesama pengguna Instagram untuk menyimpan berbagai postingan yang dimiliki pengguna lain dalam suatu koleksi, sehingga fitur ini digunakan jika pengguna memerlukan postingan tersebut di lain waktu. Dengan memanfaatkan fitur ini, maka secara otomatis yang disimpan akan muncul.

i. Instagram *story*, arsip, dan album foto (*highlight*) yang ditawarkan untuk mengunggah foto atau video secara singkat dan mudah yang mempunyai tenggang waktu dalam kurun 24 jam ke depan. Pemakaian kamera di Instagram juga dilengkapi dengan berbagai pilihan efek yang tersedia. Instagram *story* saat ini dilengkapi fitur arsip pribadi dan bisa jika sewaktu-waktu ingin melihat lagi. Album foto (*highlight*) ini bisa menampilkan cerita secara permanen di dalam profil dengan mengelompokkan cerita yang sudah pernah disebarluaskan ke dalam satu album baru di profil Instagram.

Adapun fitur lainnya yang membuat konten semakin berkembang, beragam, lebih menarik, dan memiliki makna yang kuat dalam mengikuti kebutuhan pasar digital dengan adanya fitur-fitur lain, diantaranya yaitu:³⁴

- a. Deskripsi (*caption*) memiliki fungsi untuk menggambarkan maksud dari suatu postingan yang ada. Deskripsi juga bertujuan untuk menginformasikan pesan yang ingin diberikan kepada pengguna atau hanya untuk mengekspresikan karakter dalam postingan tersebut.
- b. Tagar (*hashtag*) memiliki peran untuk mengkategorikan topik yang sama dalam satu label secara khusus di dalam media sosial, sehingga tanda tagar tersebut akan memudahkan para penggunanya untuk

³⁴Widia Diningrum, "Media Sosial Instagram sebagai Media Komunikasi Sosial" (skripsi, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), 32, <http://etheses.uin-malang.ac.id/22690/1/16130006.pdf>.

menemukan topik atau foto dan video tertentu yang berkaitan dengan menggunakan kata kunci.

- c. Lokasi (*geotagging*) ini digunakan jika ingin memberitahukan lokasi dimana foto atau video tersebut diambil.

Walaupun Instagram dianggap sebagai tempat berbagi foto maupun video, namun Instagram juga termasuk jejaring sosial karena dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama pengguna. Fitur-fitur tersebut diantaranya yaitu:³⁵

- a. Pengikut (*Follower*) dan Mengikuti (*Following*). Pengikut (*follower*) yang dimaksud ialah pengguna yang memilih untuk berkomunikasi dengan pengguna lain, sedangkan mengikuti (*following*) memiliki tujuan untuk menambah pertemanan pada sebuah akun.
- b. Komentar merupakan sebuah aktivitas untuk menuangkan segala bentuk pemikiran melalui kata-kata positif maupun negatif. Selain itu, fitur ini juga digunakan untuk memberikan sebuah pesan ataupun memberitahu, baik itu dalam bentuk kritikan, saran, ataupun pujian.
- c. Suka (*like*) ini dapat diakses oleh pengguna Instagram untuk menyukai foto, video, ataupun Instagram *story* yang dibagikan pengguna lain.
- d. Sebutan (*mention*) termasuk fitur yang fungsinya untuk menyebut pengguna lain melalui penambahan tanda arroba (@) kemudian

³⁵ Diningrum, 33–34.

memasukkan nama pengguna akun Instagram lain. Sebutan ini digunakan agar orang yang disebut dapat melihat.

- e. Siaran langsung (*live*) dimanfaatkan untuk memberitahukan kegiatan yang sedang dilakukan tanpa melalui proses edit. Dalam fitur ini, pengikut (*followers*) dapat melihat, berkomentar serta bergabung pada siaran langsung tersebut sehingga dapat berinteraksi secara mudah dengan pengguna lain.

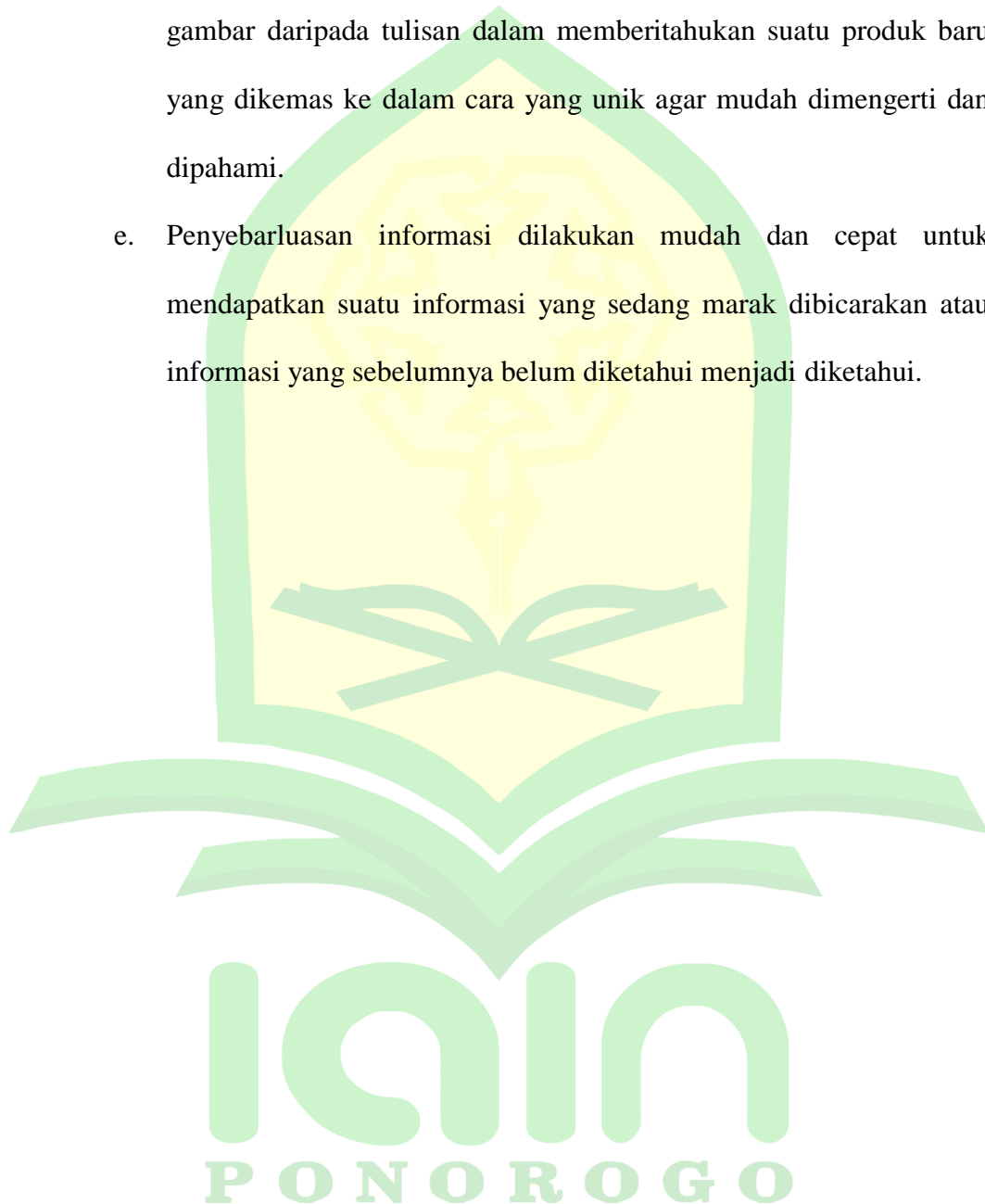
4. Keunggulan Instagram

Instagram termasuk ke dalam kategori media sosial yang paling gampang digunakan. Sementara adapun keunggulan Instagram, yaitu:³⁶

- a. Mudah dimengerti sehingga siapapun pengguna Instagram dapat menyebarluaskan foto maupun video apa saja kepada pengguna lain dengan mudah. Gambar merupakan bahasa umum untuk mudah dimengerti dan ditelusuri setiap menunya.
- b. Waktu tayang 24 jam sehingga setiap konten yang dibagikan oleh pengguna Instagram bisa dilihat dimanapun dan kapanpun pengguna menginginkan.
- c. Kemudahan penggunaan dibandingkan media sosial lainnya. Bahkan Instagram saat ini dapat dimanfaatkan untuk melihat dan menggali informasi, serta dimanfaatkan sebagai media promosi suatu barang maupun jasa.

³⁶Matthew Sugiarto, *Instagrammarketing* (Jakarta: Pengembang Lintas Pengetahuan, 2018), 13.

- d. Mudah memberikan hal baru bagi masyarakat Indonesia yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terkait hal-hal baru, sehingga ini dijadikan sebagai salah satu pijakan Instagram untuk memfokuskan gambar daripada tulisan dalam memberitahukan suatu produk baru yang dikemas ke dalam cara yang unik agar mudah dimengerti dan dipahami.
- e. Penyebarluasan informasi dilakukan mudah dan cepat untuk mendapatkan suatu informasi yang sedang marak dibicarakan atau informasi yang sebelumnya belum diketahui menjadi diketahui.



BAB III

PENGELOLAAN MEDIA INFORMASI PADA AKUN INSTAGRAM

@MADIUNTODAY.ID

A. Profil Akun @madiuntoday.id

1. Sejarah Akun @madiuntoday.id

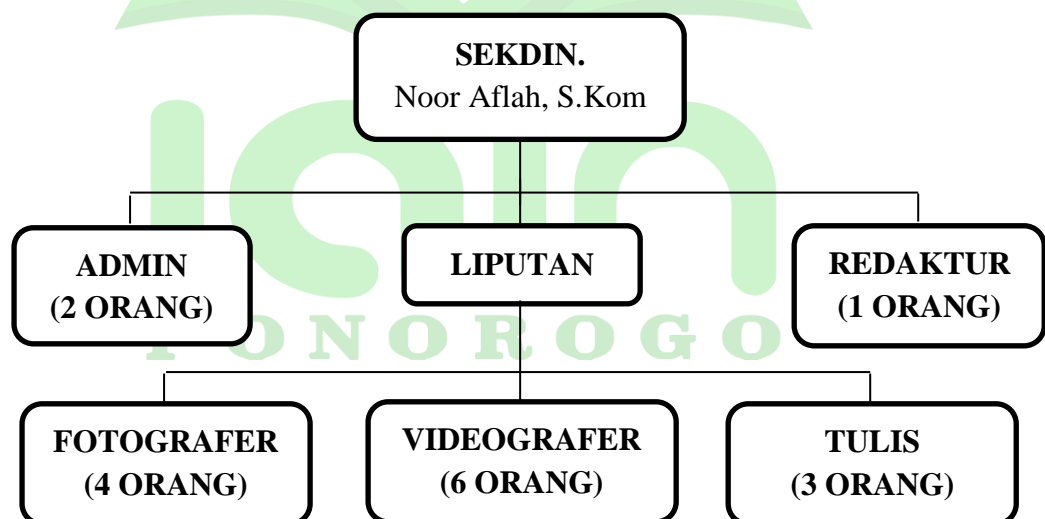
Akun Instagram @madiuntoday.id merupakan salah satu akun Instagram yang dikelola di bawah binaan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun yang beralamatkan di Jalan Perintis Kemerdekaan Nomor 32, Kelurahan Kartoharjo, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun. Pengelolaan dilakukan selaras untuk mengoptimalkan segala bentuk informasi dan pengetahuan yang ada pada suatu kegiatan maupun fenomena di luar Pemerintah Kota Madiun untuk dapat disampaikan kepada masyarakat. Berdirinya Madiuntoday tersebut seiring dengan pelaksanaan program WiFi gratis sejumlah 1200 titik dengan harapan, agar masyarakat Kota Madiun nantinya lebih efisien dalam mencari informasi yang berkaitan langsung dengan pengembangan Kota Madiun.

Akun Instagram @madiuntoday.id bergabung pada bulan Oktober 2017. Hingga saat ini jumlah pengikut akun Instagram @madiuntoday.id terus meningkat. Perkembangan akun Instagram @madiuntoday.id terus berlangsung dan berkembang begitu cepat. Pada akhirnya seiring dengan meningkatnya jumlah pengikut, akun @madiuntoday.id juga memberikan

dampak yang besar kepada masyarakat, khususnya masyarakat Kota Madiun.

Sebelum @madiuntoday.id, dahulu awalnya hanyalah madiunkota.go.id namun website tersebut dinilai terlalu resmi, kemudian pada akhirnya dibuatlah website yang lebih luas lagi dengan nama @madiuntoday.id. Kemudian seiring dengan kehadiran media sosial Instagram yang berbasis untuk penyebarluasan foto maupun video secara efektif dan efisien, sehingga Instagram menjadi media yang kerap kali dipakai untuk menyebarkan informasi. Saat ini pengikut akun Instagram @madiuntoday.id per 23 Maret 2023 sudah mencapai 82.4 rb dengan postingan 7.274 termasuk foto dan video. Reportase yang disebarluaskan dalam bentuk segmen berita foto maupun video dilengkapi dengan berita acara dalam bentuk artikel. Sedangkan untuk topik yang diangkat terkait ekonomi, pendidikan, kesehatan, olahraga, sosial budaya, maupun kegiatan dalam lingkup Kota Madiun.

2. Struktur Organisasi



Bagan 1.1 Struktur Tim @madiuntoday.id

3. Profil dan Logo @madiuntoday.id

a. Profil @madiuntoday.id

Nama : Madiuntoday.id

Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan Nomor 32, Kelurahan
Kartoharjo, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun.

Kontak : 0811-3736-666

Email : madiuntoday.id@gmail.com



Gambar 1.1 Tampilan Akun Instagram @madiuntoday.id

b. Logo



Gambar 1.2 Logo Instagram @madiuntoday.id

B. Kondisi Media Informasi pada Akun Instagram @madiuntoday.id

Sebagaimana dengan adanya Peraturan Walikota Madiun Nomor 32 Tahun 2018 Pasal 10 ayat (2) yang menegaskan bahwa Seksi Pengelolaan Komunikasi Publik wajib untuk melaksanakan penyebaran informasi

terkait dengan adanya kebijakan pemerintah setempat kepada masyarakat melalui media informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan media sosial.¹

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pada akhirnya membuat instansi pemerintah saat ini sangat terbantu. Keterbukaan dan kemajuan menjadi suatu hal yang wajib dalam memberikan layanan kepada masyarakat yang hendak meninggalkan tanggung jawab kinerja yang ada. Media informasi dijadikan sebagai salah satu pijakan oleh instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat dalam menjalin komunikasi yang efektif dan efisien. Dengan adanya media informasi juga menjadikan masyarakat turut aktif dalam mengontrol arah dan tujuan dari layanan publik. Melalui pengelolaan media informasi oleh instansi pemerintah ini termasuk bagian dari inovasi dalam penggunaan teknologi.

Jajak Wicaksono, Staff Pengelolaan Media Informasi sebagai Admin Instagram dan Konten Kreator, menyebutkan, bahwa kondisi media informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id saat ini lebih mengedepankan berita tulis *hardnews* yang dikemas ke dalam bentuk foto dan artikel berita yang tertera pada deskripsi (*caption*). Dalam akun Instagram @madiuntoday.id berisi berita-berita positif, inspiratif, dan edukatif seputaran Kota Madiun, sehingga cangkupan beritanya luas.

“Kita mengambil beberapa jenis segmen terkait dengan kegiatan resmi itu kita mempublishnya dengan format *hardnews*, itu didalamnya ada foto dan berita. Kalau @madiuntoday.id itu formatnya bukan format kegiatan Pemkot, dia *pure* berita semua untuk @madiuntoday.id dan

¹“Perwal 32 Tahun 2018 Perubahan Perwal Madiun 40 2016 Diskominfo.pdf,” t.t., 6.

untuk narasumbernya itu bisa aja bukan dari orang eksekutifnya Pemkot aja. Untuk beberapa relasi atau mitra-mitra kayak gitu, kayak PT. INKA gitu bisa masuk ke @madiuntoday.id. Jadi untuk inovasi di Instagram @madiuntoday.id lebih luas, tidak hanya inovasi atau kegiatan Pemkot tapi masih di lingkup Kota Madiun, entah itu perusahaan atau mungkin dari FORKOPIMDA, Kejaksaan, perusahaan swasta kayak Mixue atau Majuhardware punya apa kayak gitu yang penting itu positif, inspiratif, trus edukatif bisa masuk ke @madiuntoday.id. Jadi @madiuntoday.id itu meskipun dia tidak masuk agenda Pemkot, tapi kegiatannya OPD berarti masuk.”²

Hal tersebut seiring dengan berkembangnya teknologi dan media sosial sejak ditemukannya media baru yang memegang peran penunjukan informasi melalui media elektronik yang semakin meningkat. Maka dari itu, dalam mengenali media sosial harus dilakukan secara cermat terkait media apa yang dianggap efektif. Sehingga, pengelola ikut turut memanfaatkan Instagram dengan baik melalui konten-konten yang disajikan.

Era saat ini termasuk awal dari tindakan media yang ada, dengan cara memadupadankan media yang ada untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dimanapun dan kapanpun waktunya. Akun Instagram @madiuntoday.id sedang memfokuskan penyebaran informasi kepada anak-anak muda, maka dari itu dalam menggunakan media informasi wajib dibuktikan berdasarkan kemampuan dalam pengelolaan media informasi. Adapun kecerdasan dan kecermatan pengelola dalam menentukan target sasaran dari konten yang dihasilkan tersebut. Sudah saatnya instansi pemerintahan untuk mengelola media informasinya secara terencana dan terukur dengan baik. Dengan adanya keluasaan pada Instagram, maka

²Jajak Wicaksono, Lihat Transkrip Wawancara 01/W/05-V/2023, 21 April 2023.

diperlukan dapat meningkatkan citra negara dan instansi dalam memberikan layanan informasi lebih efektif.

“Teknologi kan terus berkembang, jadi kami tidak mau ketinggalan. Kalau kita kan cenderung ke *news* ya, medsosnya pun ini khususnya di Instagram apalagi fokus kita untuk menyebarluaskan ke anak muda karena anak muda ini cenderung pakai medsos salah satunya Instagram yang paling besar selain Facebook. Di Instagram pun lebih dominan postingan atau untuk promosi atau pun untuk penyebaran informasinya pakek model berita, yang paling dominan ya ini. Tapi ada *clue* keduanya itu membuat sebuah konten-konten yang apa ya, istilahnya ya kaya Stori Retty dan *reels* gitu-gitu kan modele beda. Meskipun satu *platform* Instagram, ini ternyata ketika ada banyak jenis konten kayak gini nanti ada *followers* yang aku tak baca berita aja atau ada juga yang aku tak liat video aja. Selain untuk mempublikasikan, ternyata pakek Instagram itu kita jadi lebih tau kalau apa yang diinginkan mereka dengan memberikan aduan dan masukan.”³

Ini merupakan bagian dari upaya untuk memaksimalkan penyebarluasan informasi kepada masyarakat, dan sudah seharusnya turut terlibat sebagai bagian dari pelayanan informasi kepada masyarakat yang mengedukasi dan informatif. Pengelola media informasi saat ini diharapkan harus efektif dalam menyatukan bermacam-macam informasi yang diperlukan oleh masyarakat, khususnya bermacam-macam kebijakan instansi pemerintah, baik itu bergerak di bidang ekonomi, politik, maupun budaya. Harapan besar pengelola ini dapat memberikan hasil yang baik dan menumbuhkan pengetahuan masyarakat.

“Untuk *news* ini tidak hanya kegiatan Walikota saja yang di publikasikan. Penyebaran informasi kan untuk mempermudah dan mempercepat penyebarluasan informasi jadi kita menangani untuk seluruh kegiatan Pemkot, untuk Dinas-Dinas terkait yang mempunyai kegiatan atau mempunyai nilai berita yang bagus juga pasti kita naikkan.

³Jajak Wicaksono, Lihat Transkrip Wawancara 01/W/05-V/2023, 21 April 2023.

@madiuntoday.id itu ya wis berita positif seputaran Kota Madiun secara umum si.”⁴

Diluncurkannya akun Instagram @madiuntoday.id memang difokuskan untuk memudahkan masyarakat Kota Madiun untuk terus meng-*update* berita. Apalagi di situasi dan kondisi saat ini, keinginan masyarakat terkait informasi akan muncul setiap kali meskipun bentuk keinginannya berbeda-beda. Hal serupa juga dikatakan oleh Satyo Naresworo yang merupakan Staff Pengelolaan Media Informasi sebagai Konten Kreator, bahwa akun Instagram @madiuntoday.id diketahui lebih luas oleh masyarakat. Maka tidak dipungkiri jika Kota Madiun mendapatkan apresiasi di berbagai momen di wilayah Provinsi dalam penyebarluasan informasi secara cepat, tepat, dan meluas.

“Sebenarnya Instagram itu dibutuhkan karena dilihat ya naik terus kan *followers*-nya. Ketika kita memposting satu berita itu kan buktinya kegiatan masyarakat Kota Madiun terbantu mendapatkan berita, tapi nyatanya bahkan yang ada di luar Pulau Jawa atau di luar Negeri pun bisa mendapatkan informasi itu. Kita kan punya *hashtag* sosial di setiap postingan itu juga menjamin banyak *views* lain di luar orang yang sudah *follow* dengan cara kita penggunaan *hashtag* yang pas ya dengan tema berita itu juga bisa menambah *viewers* yang nggak *circle* itu aja. Berarti itu kan bisa diterima oleh masyarakat bahkan masyarakat di luar Kota Madiun, bukan masyarakat Kota Madiun saja. Di beberapa momen di Provinsi ya, Kota Madiun dapat apresiasi juga bahwa Kota Madiun lebih cepat dalam penyampaian berita.”⁵

Pengelolaan media informasi merupakan bagian yang menarik, karena pemberian informasinya berselisih dari sebelumnya dan tampilan yang ditawarkan tidak jenuh seperti sebagian media yang lainnya. Media Instagram juga menyediakan konten gambar, video, dan tulisan yang dilengkapi juga

⁴Satyo Naresworo, Lihat Transkrip Wawancara 02/W/05-V/2023, 21 April 2023.

⁵Satyo Naresworo, Lihat Transkrip Wawancara 02/W/05-V/2023, 21 April 2023.

dengan desain yang menarik seperti yang dikatakan oleh Rama, Staff Pengelolaan Media Informasi sebagai Fotografer Berita. Ia menilai bahwa dengan menggunakan media Instagram merupakan cara yang efektif untuk menjangkau segmentasi pasar. Pada akhirnya ia berpendapat, bahwasanya dengan memanfaatkan Instagram merupakan langkah untuk memasarkan Kota Madiun untuk bisa lebih dekat dengan masyarakat luas.

“Kalau menurutku, setiap sosmed itu segmentasi pasarnya beda-beda. Sekarang *branding*-nya kota kalau nggak lewat sosmed mau lewat mana, yang paling diakses orang ya itu. Kenapa Instagram ya karena memang lagi tren, jadi kami mengelola Instagram ya dijadikan alat untuk bisa lebih dekat lagi dengan masyarakat.”⁶

Untuk mengelola Instagram saat ini sangat penting dilakukan untuk lebih menarik minat masyarakat dan melangsungkan perubahan yang awalnya biasa-biasa saja menjadi daya yang luar biasa. Instagram sekarang ini dijadikan sebagai media yang sedang marak dimanfaatkan oleh berbagai kalangan dengan bermacam-macam tujuan. Akun Instagram @madiuntoday.id dibuat sejak tahun 2017 hingga sekarang sudah terlihat perkembangannya segi kualitas konten yang dihasilkan. Konten sendiri sepadan dengan ciri khas dan gaya kreativitas dari pengelola. Jika dibandingkan konten berita tulis dengan video *reels*, masyarakat saat ini lebih dominan untuk memilih konten semacam video *reels* sebagaimana yang disampaikan oleh Hendra, Staff Pengelolaan Media Informasi sebagai Admin Instagram, sebagai berikut:

“Biasanya *engagement* yang video itu lebih tinggi daripada berita tulis karena memang algoritma Instagramnya sendiri itu pas saat itu memang

⁶Rama, Lihat Transkrip Wawancara 05/W/05-V/2023, 21 April 2023.

lagi *nge-up reels*-nya. Dilihat dari *engagement*-nya sih itu berarti informasi yang disampaikan berhasil, kami juga membaca komentar-komentar dan komennya juga cukup kritis.”⁷

Dapat ditarik kesimpulan, bahwasanya saat ini akun Instagram @madiuntoday.id harus mengikuti perkembangan teknologi. Dan untuk kondisi media informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id dinilai sudah efektif dalam penyebarluasan informasi, hal tersebut berjalan sesuai tujuannya agar masyarakat memahami terkait kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau OPD-OPD di Kota Madiun. Dan dengan adanya berbagai konten yang disediakan oleh pengelola akun Instagram @madiuntoday.id, masyarakat diberikan berbagai pilihan yang diusulkan.

Media baru beberapa tahun ke belakang dijadikan sebagai sarana yang dipercaya oleh berbagai pihak dengan kepentingan masing-masing, tidak lain halnya karena keefektifan dan keunggulan dari berbagai macam fitur yang ditawarkan dengan membawa gaya baru, namun maksud dan tujuannya hanya untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Tidak lain halnya dengan akun Instagram @madiuntoday.id yang memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia di Instagram, salah satunya adalah fitur *repost Instagram story*. Pada akhirnya berbagai pihak yang memanfaatkan Instagram untuk bersaing dalam kegiatannya mengelola media informasi.

“Saat ini kita aktif dalam memberikan dan menyampaikan informasi melalui media sosial. Setiap kita posting trus kita *up* di *story*, selain itu kita juga *nge-repost* beberapa program OPD juga kayak DUKCAPIL kemarin mengadakan program anti prei, yang mana ketika selama liburan mereka tetap melayani orang yang mengurus data kependudukan kayak gitu kan mereka bikin infografis kalau nggak bikin *flyer* kayak gitu di

⁷Hendra, Lihat Transkrip Wawancara 03/W/05-V/2023, 21 April 2023.

posting medsosnya mereka, kita *nge-repost* di *story*. Untuk beberapa konten yang *timeless*, itu ada juga yang kita *collabs* sama OPD, kayak DISHUB kemarin kita *collabs* itu untuk beberapa untuk informasi tentang jenis-jenis rambu kayak gitu.”⁸

Selain itu, akun Instagram @madiuntoday.id sebagai media informasi berbasis *platform* digital juga berusaha untuk memanfaatkan dampak dari dunia maya untuk mendukung masyarakat yang memiliki usaha, baik industri berskala kecil maupun menengah dengan turut mempromosikan produk melalui Instagram *story* @madiuntoday.id. Layanan bertajuk Madiun Ngegas Ekonomi ini dapat dimanfaatkan oleh pemilik usaha setiap hari tanpa ada batasan unggahan. Selain untuk memanfaatkan pengikut yang ada, hal ini tentu juga menjadikan akun Instagram @madiuntoday.id sebagai antusiasme dari media untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat. Bahkan cara menawarkan suatu produk maupun jasa melalui Instagram *story* juga terbilang baru dalam menarik minat dan perhatian masyarakat. Hal ini dianggap efektif karena dapat membuahkan hasil para pemilik UMKM di Kota Madiun.

“@madiuntoday.id itu selain juga untuk berita, terus kita promosi kadang *event* juga masalah inovasi. Terus juga @madiuntoday.id ini ada peran yang intinya pelayanan masyarakat inovasi kita itu Madiun Ngegas Ekonomi. Jadi ini ya signifikan juga ke perekonomian khususnya masyarakat Kota Madiun karena untuk orang yang berusaha buat UMKM khususnya di Kota Madiun itu bisa mempromosikan produknya secara gratis dengan *upload* di *story*-nya mereka dengan cara *follow*. La itu kan *engagement* juga to ke kita harus *follow* dulu terus mereka *mention* ke kita. Jadi ada timbal balik, itu juga salah satu strategi kita untuk menaikkan *followers* kita dan juga membantu masyarakat untuk bisa mempromosikan.”⁹

⁸Jajak Wicaksono, Lihat Transkrip Wawancara 01/W/05-V/2023, 21 April 2023.

⁹Satyo Naresworo, Lihat Transkrip Wawancara 02/W/05-V/2023, 21 April 2023.

Untuk kondisi media informasi saat ini sebagaimana yang kita ketahui, penyebaran dan akses informasi saat ini sangat diperlukan secepat dan akurat mungkin sehingga pengelola sadar bahwasanya ada permintaan zaman yang menjadikan pihaknya harus bisa menyesuaikan dengan media baru. Sedangkan dari perspektif masyarakat yang saat ini haus akan informasi, mereka lebih mengedepankan secara kasat mata, dalam artian masyarakat memerlukan informasi dalam bentuk apapun dengan cara yang mudah.

“Pengaruh media informasi sendiri ya pengaruhnya cukup bagus ya, akhirnya program-program inovasi bisa tersampaikan secara lebih luas. Kalau melihat dari komen-komen yang masuk itu mereka yang awalnya nggak tahu jadi tahu. Memang tujuannya untuk mensosialisasikan juga pemasaran informasi yang ada.”¹⁰

Penyebarluasan informasi melalui Instagram merupakan cara yang terbaik bagi pengelola. Pengelola media informasi dapat dengan mudahnya untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas di berbagai wilayah. Selain menyampaikan berita, adapun *brand engagement* sebagai produk pemerintahan juga memperhatikan umpan balik, seperti yang disampaikan salah satu pengikut akun Instagram @madiuntoday.id.

Maka para pengelola akun Instagram @madiuntoday.id mengutamakan informasi yang disebarluaskan melalui Instagram. Hal ini didukung dengan adanya inovasi-inovasi yang akan dilakukan dan peningkatan dalam segi kualitas kontennya. Selain untuk memelihara dari segi kualitas informasi yang disebarluaskan, maka pengelola wajib menyebarluaskan informasinya

¹⁰Jajak Wicaksono, Lihat Transkrip Wawancara 01/W/05-V/2023, 21 April 2023.

dengan baik. Para pengelola akun Instagram @madiuntoday.id juga berkomitmen untuk mencapai perkembangan yang signifikan.

“Ya kita sedang terus melakukan inovasi, kita juga mulai meningkatkan dalam pembuatan *reels*. Itu salah satu peningkatan cara memberi pelayanan kepada masyarakat. Ya pengelolaan SDM juga jadi salah satu konsen untuk terus meningkatkan berita di medsos itu. Kan karena ada SOP ya dalam penerbitan berita itu kita semaksimal mungkin harus bisa sesuai dengan SOP yang sudah ada. Jangan sampai memposting berita itu kita lewat waktunya, kita sangat menghindari itu. Kondisi yang kita hadapi sekarang ya itu, kita harus terus memperhatikan kepentingan masyarakat untuk mendapatkan berita yang layak.”¹¹

Maka dari itu, berita yang disajikan berbentuk foto ataupun video dapat menyakinkan masyarakat bahwa informasi yang disebarluaskan benar-benar dapat dibuktikan. Dengan adanya foto maupun video juga mempunyai karakter tersendiri untuk mendeskripsikan suatu peristiwa. Maka dari itu sebagai OPD yang bertanggung jawab menjadi jembatan antara lembaga dengan masyarakat, pengelola saat ini sedang gencar-gencarnya melaksanakan bermacam-macam upaya agar informasinya tersampaikan kepada masyarakat. Pada akhirnya sebelum dilakukan penyebarluasan informasi akan dilakukan kerja sama dengan timnya agar informasi yang disampaikan benar-benar maksimal. Dengan demikian, untuk menghasilkan konten yang menarik dan informatif di setiap postingannya merupakan daya tarik tersendiri yang dilakukan oleh pengelola media informasi.

¹¹Jajak Wicaksono, Lihat Transkrip Wawancara 01/W/05-V/2023, 21 April 2023.

C. Tahapan-Tahapan dalam Pengelolaan Informasi pada Akun Instagram @madiuntoday.id

Pengelolaan sama seperti halnya proses, sehingga dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan memerlukan tenaga orang lain untuk ikut terlibat. Sedangkan informasi ialah hasil dari pengolahan data dengan mendeskripsikan peristiwa aslinya sehingga lebih bermanfaat, serta dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk mempertimbangkan keputusan.

Dalam mengelola informasi dibutuhkan kemampuan dalam menerapkan perubahan informasi, yang dimulai dari pengumpulan data/informasi, pengolahan data/informasi, analisis data/informasi, penyajian dan penyebarluasan data/informasi, hingga dokumentasi/penyimpanan informasi. Salah satu pengelolaan media informasi yang baik di akun Instagram @madiuntoday.id yaitu terciptanya kerja tim yang sudah menghasilkan dan selalu *update* terhadap kontennya selama bertahun-tahun. Terbukti hingga saat ini, bahwasanya pengelola masih menjaga eksistensinya.

Dalam hal ini pengelola menggali informasi dengan cara turun ke lapangan untuk melakukan liputan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pelayanan Publik, Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, serta Peraturan Walikota Madiun Nomor 69 Tahun 2020 tentang Kedudukan,

Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun.¹²

Oemar Hamalik mengatakan terkait data yang sudah melalui tahapan pengolahan akan menghasilkan informasi. Untuk tahapannya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data/Informasi

Untuk melahirkan suatu informasi yang tepat, maka dari itu pengumpulan data/informasi harus berdasarkan pada kebutuhan informasi. Pengumpulan data/informasi yang dikerjakan pengelola @madiuntoday.id dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengunjungi lokasi yang dijadikan sebagai objek sumber data dan melakukan tanya jawab kepada narasumber yang dianggap menguasai pengetahuan dan memahami kegiatan yang berlangsung untuk mendapatkan keterangan data yang diperlukan, sehingga diperlukan sumber yang kuat dan akurat untuk menyebarluaskan informasi dan kebenarannya bisa dipertanggungjawabkan.

Adapun pengumpulan data/informasi dimulai dari merumuskan masalah, pemilihan narasumber, menyediakan daftar pertanyaan, daftar isian, bermacam-macam dokumen yang mesti ditelaah, dan menyiapkan hal-hal non teknis. Validasi dalam pengumpulan data/informasi serta kemampuan pengumpul data dibutuhkan guna memperoleh data yang faktual, terpercaya, dan tepat. Namun berbeda halnya dengan

¹²“Standar-Pelayanan-Dinas-Kominfo-Tahun-2021.pdf,” 14, diakses 11 Juni 2023, <https://kominfo.madiunkota.go.id/wp-content/uploads/2021/06/Standar-Pelayanan-Dinas-Kominfo-Tahun-2021.pdf>.

pengelolaan media informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id yang tidak terstruktur, dengan begitu hal tersebut dilakukan karena adanya pengalaman di bagiannya masing-masing pengelola.

“Sebenarnya ada ya tahapan-tahapannya, tetapi kebetulan tim @madiuntoday.id itu dulunya punya *basic* atau punya pengalaman di bidang jurnalistik jadi kita kayak mengalir aja. Tapi sebenarnya kalau mengacu pada standarnya itu ada observasi, ada pengumpulan data, informasi terkait apa yang akan kita lakukan baru nanti eksekusi di lapangan. Jadi misalnya kita bener ada kunjungan dari Menteri apa gitu, kita observasi dulu Menteri itu siapa, tujuannya ke sini dalam rangka apa, jadi nanti saat wawancara kita sudah punya pertanyaan-pertanyaan yang akan kita tanyakan. Tapi kebanyakan kita langsung eksekusi karena sudah pengalaman di bidang itu juga.”¹³

Sutabri menyatakan, bahwasanya pengumpulan data/informasi dapat dilaksanakan secara teknis dan non teknis, serta cara mendapatkan datanya dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun pengumpulan data/informasi diperoleh dari sumber informasi yang dilakukan oleh pengelola. Berikut pemaparan yang dijelaskan oleh Agik Nur Wicahya, Staff Pengelolaan Media Informasi sebagai Penulis Berita.

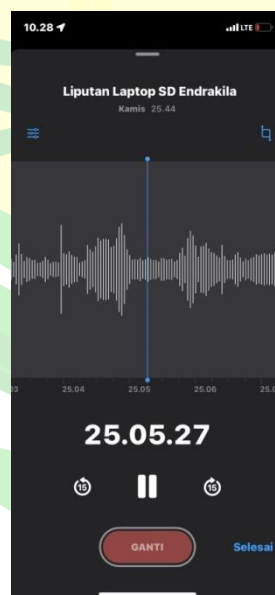
“Kalau mayoritas permintaan dari internal tapi ada juga yang permohonan dari pihak eksternal, tapi kebanyakan itu ide dari kita sendiri. Misalnya ini sedang ada isu soal laptop, kita cari ada programnya Pak Walikota soal laptop gratis, kita cari berita-berita tentang laptop itu tanpa ada permintaan dari pihak eksternal. Tapi kadang juga ada permintaan misal dari instansi lain, kayak Dinas Pendidikan mungkin ada kegiatan gebyar festival apa gitu terus mereka mengajukan permohonan untuk minta diliput, ya kita juga melayani itu. Jadi dari dua itu ya, baik itu ide dari internal kita dan permohonan pihak eksternal tapi yang mayoritas itu internal.”¹⁴

¹³Agik Nur Wicahya, Lihat Transkrip Wawancara 04/W/05-V/2023, 21 April 2023.

¹⁴Jajak Wicaksono, Lihat Transkrip Wawancara 01/W/05-V/2023, 21 April 2023.

Kemudian hal tersebut dipertegas lagi oleh Rama, bahwasanya masyarakat kerap memberi masukan di kolom komentar pada tiap postingan. Namun akun Instagram @madiuntoday.id merupakan bagian dari produk pemerintahan, jadi tidak serta merta masukan masyarakat harus dilakukan. Meskipun begitu, masukan-masukan masyarakat tetap ditampung sebaik mungkin.

Berdasarkan dari hasil pengamatan, bahwasanya data yang didapatkan oleh pengelola @madiuntoday.id melalui tahapan pengumpulan data/informasi ialah berdasarkan dari kegiatan selama di lapangan sehingga menghasilkan bahan informasi dalam bentuk tulisan, foto, video maupun rekaman suara.¹⁵



Gambar 2.1 Hasil Liputan dalam Bentuk Rekaman Wawancara

¹⁵Observasi kepada pengelola ketika di lapangan, pada 03 Desember 2022.

2. Pengolahan Data/Informasi

Dalam tahap ini, pengelola @madiuntoday.id dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data/informasi. Data yang sudah terkumpulkan lalu dilakukan pemilahan dan pemilihan ulang, dikaji ulang, dan diperbaiki kemudian dilakukan penyusunan berdasarkan kebutuhan informasi. Sehingga pesan yang dikemas pada suatu konten dapat diakses dan dinikmati oleh pengelola maupun masyarakatnya.

Pengelola wajib melakukan penyusunan pesan dengan baik agar proses komunikasinya berjalan mulus dan lancar. Karena pengolahan data/informasi termasuk ke dalam bagian dari kegiatan berfikir dan bantuan tangan, dan melalui langkah-langkah, penyusunan pola tertentu untuk dapat mengubah data yang dihasilkan selama di lapangan. Pada akhirnya data akan terbentuk, tersusun, bernilai, dan bermanfaat.

“Seperti yang sudah saya sampaikan tadi karena kita sebenarnya punya *basic*, ya kita olah sendiri sesuai kaidah etik jurnalistik dan pengalaman kita dulu waktu menjadi wartawan atau jurnalistik jadi tetap menggunakan bahasa jurnalistik dan kaidah 5W+1H juga selalu dipakai, karena bagaimanapun juga ini kuncinya. Kami sering juga menggunakan bahasa jurnalistik yang mudah dipahami, karena ini kan media sosial jadi harus lebih luwes lagi dalam mengolah.”¹⁶

Demikian hendaknya untuk memakai bahasa jurnalistik beserta kaidah-kaidahnya saja, namun pengelola memakai bahasa yang lebih fleksibel lagi agar menciptakan bahasa yang sederhana, dapat diterima, dan dipahami berbagai kalangan. Sehingga dalam penggunaan bahasa yang terlalu baku akan kurang efektif untuk tingkatan media Instagram.

¹⁶Agik Nur Wicahya, Lihat Transkrip Wawancara 04/W/05-V/2023, 21 April 2023.

Apalagi dalam mengelola media informasi, instansi pemerintah wajib memegang prinsip dan etika karena tidak dapat disamakan dengan pengelolaan media untuk personal.

Oemar Hamalik menjelaskan terkait tahapan yang dilakukan dalam pengolahan data/informasi didasari dari penyortiran, pengeditan, kevalidan, dan pemrosesan. Seperti yang kita ketahui bahwasanya pengolahan data/informasi merupakan rangkaian pengolahan untuk dapat menghasilkan informasi dari data mentah. Meskipun hasil akhirnya ditujukan untuk dilihat dan dibaca, namun cara penyajiannya sering kali penting untuk dapat memahami nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Untuk cara penyajiannya sendiri ini subjektif dan berbeda masing-masing individu.

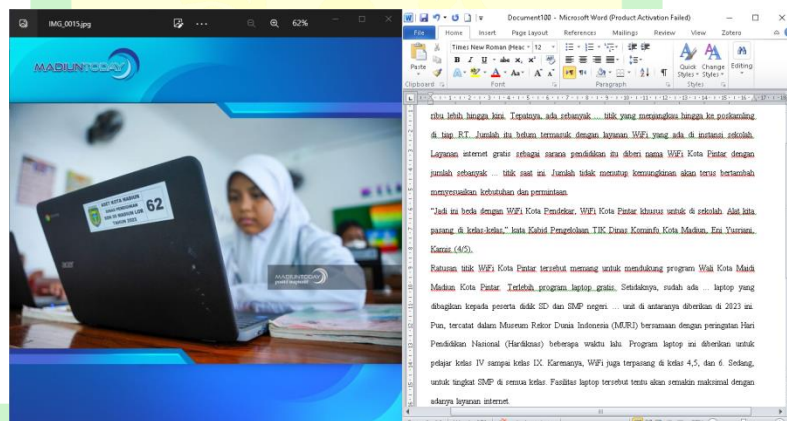
“Untuk pengolahan datanya yang jelas dilaksanakan dari hasil pengumpulan data itu sendiri. Data mentah yang sudah terkumpul baik dari hasil foto, hasil wawancara atau sumber-sumber yang lainnya kemudian dipilah dan dipilih kembali, dibaca ulang, diperbaiki, terus di edit dan dikaji kembali. Terus untuk pemilihan fotonya dari fotografer sendiri, yang aku pilih 4 atau 5 maksimalnya 8 karena menurutku momen yang terbaik. Setelah itu selesai baru disusun sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan dibuat.”¹⁷



¹⁷Rama, Lihat Transkrip Wawancara 05/W/05-V/2023, 21 April 2023.



Gambar 2.2 Pemilihan Foto Berita



Gambar 2.3 Pembuatan Berita Tulis

Dari gambar di atas dapat diketahui langkah yang diambil pengelola dalam pengolahan data/informasi mulai dari penyortiran foto, menyusun deskripsi (*caption*) yang benar, menarik, dan kritis untuk dapat pengambilan tindakan masyarakat. Dengan adanya langkah-langkah tersebut dapat dijadikan sebagai kriteria utama akun Instagram @madiuntoday.id untuk kesuksesan dalam penyebarluasan informasi.

3. Analisis Data/Informasi

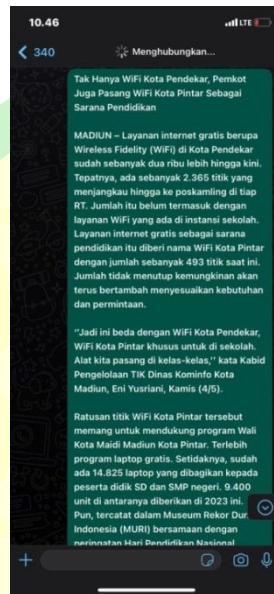
Dalam analisis data/informasi yang dilaksanakan pengelola akun Instagram @madiuntoday.id berdasarkan hasil pengolahan data/informasi yang dijadikan sebagai informasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada pada Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana pada Undang-Undang tersebut memuat tentang informasi yang dikecualikan untuk disebarluaskan.¹⁸ Analisis data/informasi ini dilaksanakan melalui pemeriksaan dan pengkajian ulang isi informasi berlandaskan pemikiran yang logis, serta mempertimbangkan kebutuhan informasi.

Dalam analisis data/informasi ini, pihak pengelola melakukannya dengan anggota staff pengelola lainnya melalui grub WhatsApp. Hal tersebut dilakukan untuk pemeriksaan dan pengkajian ulang terkait isi dari informasi yang telah disusun dan dibuat sebelumnya. Dalam tahap analisis data/informasi ini juga tidak ada tahapan khusus yang dipakai, namun membutuhkan ketelitian dan kecermatan.

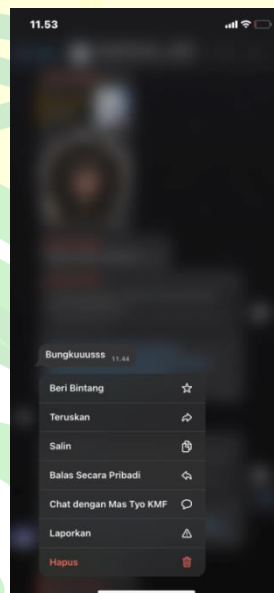
“Bedanya kalau di instansi media biasanya ada redaktur, kemudian dari wartawan menuliskan berita kemudian itu nanti akan di cek oleh redaktur. Nah kalau di @madiuntoday.id kita cek bersama-sama, jadi berita yang kita tulis kita lempar dulu di grub. Tidak ada prosedur khusus yang digunakan ya, yang diperlukan itu cuma ketelitian dan kecermatan saat ngecek aja, tapi juga memperhatikan ketentuan-ketentuan juga. Di situ ada banyak orang termasuk pimpinan juga ada, kita sama-sama ngecek sebelum nanti itu di *upload* atau disebarluaskan di media. Kalau kegiatan analisis informasi berasal

¹⁸“UU No. 14 Thn 2008.pdf,” 1, diakses 22 Mei 2023, <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%20No.%2014%20Thn%202008.pdf>.

dari hasil pengolahan data yang sudah dibentuk menjadi informasi ya. Jadi ya ini dilakukan dengan cara memeriksa dan mengkaji ulang terkait isi beritanya, otodidak berdasarkan pemikiran yang rasional aja si, serta mempertimbangkan kebutuhan informasi juga.”¹⁹



Gambar 2.4 Pengiriman Berita Tulis di Grub WhatsApp Tim Pengelola



Gambar 2.5 Salah Satu Respon Tim Pengelola

Untuk analisis data/informasi ini berdasarkan hasil dari tahap pengolahan data/informasi yang telah dipaparkan secara jelas dan rinci.

¹⁹Agik Nur Wicahya, Lihat Transkrip Wawancara 04/W/05-V/2023, 21 April 2023.

Sedangkan tujuan dari tahap ini tidak lain halnya untuk mendapatkan informasi yang didasari dengan fakta, kebenaran, dan pemahaman yang kemudian akan menghasilkan informasi yang siap untuk disebarluaskan. Sehingga dalam tahap ini dipastikan benar-benar dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

4. Penyajian dan Penyebarluasan Informasi

Penyajian informasi merupakan sebuah kegiatan untuk menyediakan informasi yang sudah melalui tahapan-tahapan tertentu. Sedangkan untuk penyebarluasan informasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan pengelola untuk dapat menyebarkan informasi ke media dengan maksud untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Dalam bentuk penyajian informasi, informasi yang ada di @madiuntoday.id menyesuaikan agenda yang ada. Artinya, penyajian informasi setiap harinya bersifat fluktuatif. Namun jika dalam seharinya terdapat beberapa informasi yang harus disebarkan, maka informasi tersebut harus langsung disebarluaskan ke masyarakat. Hal tersebut merupakan sebuah cara untuk menghindari informasi yang basi.

“Bentuk penyajiannya kita sebenarnya nggak di target tapi kadang lebih kadang nggak ya. Untuk saya sendiri targetnya 4 artikel biasanya perhari, kemudian ada yang 2 artikel. Kita beda karena disesuaikan dengan kemampuan juga ya, tapi kadang bisa lebih karena ada hal-hal lain seperti agenda Walikota kan kadang dihari itu cuma ada 2 atau 3 agenda. Kadang ada juga sampe lebih dari 10, jadi setiap hari untuk jumlahnya fluktuatif. Nah kalau target waktu secepat mungkin tapi paling tidak setiap hari berita itu kita *upload* dihari itu juga kecuali beritanya malam, kalau malam kita *upload*-

nya baru besoknya pagi. Jadi di hari itu misalnya ada 5 liputan ya lima harus kita *upload* juga di hari itu.”²⁰

Sedangkan untuk bentuk penyebarluasan informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id menggunakan tagar sebanyak mungkin dalam tema tertentu untuk memudahkan dalam melakukan pencarian, hal tersebut merupakan salah cara pengelola untuk membantu dalam menyebarkan informasi ke masyarakat luas untuk melihat konten dan mengunjungi akun Instagram @madiuntoday.id. Seperti yang dikatakan oleh Rama, Staff Pengelolaan Media Informasi sebagai Fotografer Berita, sebagai berikut:

“Jangan lupa pakai *hashtag* sing banyak sih, karena kan *hashtag* itu kan kalau di Instagram bisa di *follow*. Intine pakai *hashtag* bisa ngangkat berita cepat viral, kan ada to *hashtag-hashtag* khusus supaya bisa cepet berita di lihat orang banyak. Kalau menurutku formulanya gitu kalau pengen cepet.”²¹

#sebarkontenpositif
#berinternetsehat
#madiunkotawifi
#madiunkotapendekar
#IndonesiaBicaraBaik
#madiuntoday

#jatim #beritaterkini
#news #jawatimur #infojakarta
#indonesia #indonesiabagus
#madiun2023

Gambar 2.6 Pemakaian Tagar pada Postingan Akun Instagram @madiuntoday.id

Disebabkan media informasi yang dipakai merupakan media publik yang dipegang dan dikelola di bawah binaan Diskominfo Kota Madiun, maka informasi yang disebarluaskan pun harus sesuai dengan ketentuan. Apalagi akun Instagram @madiuntoday.id sebagai penyebarluasan

²⁰Agik Nur Wicahya, Lihat Transkrip Wawancara 04/W/05-V/2023, 21 April 2023.

²¹Rama, Lihat Transkrip Wawancara 05/W/05-V/2023, 21 April 2023.

informasi yang kebenarannya bisa dibuktikan, sehingga masyarakat tidak perlu risau dengan penyebaran informasi yang kebenarannya tidak jelas dan tidak dapat dibuktikan. Untuk itu, pengelola wajib mencermati format pemberitaan yang disebarluaskan, termasuk waktu penyebaran informasi.

“Kalau pas penyebaran itu memang ada *primetimenya* seharusnya. Jadi *primetime* itu waktu-waktu istirahat, waktu-waktu isihoma, jam-jam orang kerja sudah mulai pulang istirahat, nah itu otomatis *viewrs*-nya naik. Kami selalu menyampaikan berita yang informatif dan positif, jadi itu menjadi konsisten kami dari awal. Kalau masalah penyebaran kalau bisa dijeda waktunya, jangan terlalu berdekatan karena itu juga pengaruh itu nanti.”²²

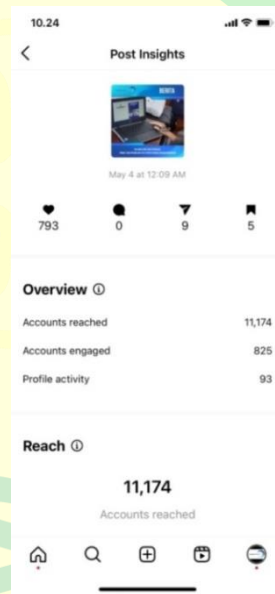


Gambar 2.7 Penyebarluasan Informasi pada Akun Instagram @madiuntoday.id

Penyajian data yang dilaksanakan oleh pengelola @madiuntoday.id dengan menyediakan informasi berdasarkan olahan data dalam bentuk foto dan deskripsi (*caption*). Dengan demikian, untuk dapat menilai sebuah berita yang paling mendasar ialah terkait bagaimana masyarakat memiliki keinginan untuk mengetahui kegiatan maupun fenomena, dan

²²Rama, Lihat Transkrip Wawancara 05/W/05-V/2023, 21 April 2023.

berdasarkan perspektif itulah dapat dilihat bagaimana foto bisa dianggap sebagai foto berita. Data hasil olahan tersebut sebelumnya juga telah diolah ke dalam bermacam-macam segmen dan setelah dilakukan analisis data/informasi kemudian langsung dipublikasikan dan disebarluaskan kepada masyarakat.



Gambar 2.8 Jangkauan Postingan pada Akun Instagram @madiuntoday.id



Gambar 2.9 Jangkauan terkait Interaksi Postingan pada Akun Instagram @madiuntoday.id

5. Dokumentasi/Penyimpanan Informasi

Dokumentasi merupakan komponen yang sangat krusial untuk menyimpan informasi secara terstruktur dan terorganisir sehingga wajib dilakukan penyimpanan secara baik, hati-hati, lengkap, aman, terorganisir, mudah ditemukan, dan diambil apabila dibutuhkan kembali. Sedangkan kegiatan dokumentasi/penyimpanan informasi yang dilaksanakan oleh pengelola @madiuntoday.id bermaksud untuk menyusun informasi berdasarkan data yang sudah di proses melalui tahapan-tahapan sebelumnya.

“Untuk pelaksanaan pendokumentasian sih, di DISKOMINFO punya server yang besarnya bertera-tera ya. Dan itu nggak liputane teman-teman aja, se-Kota Madiun di simpan di situ di ruangan khusus karena OPDnya banyak. Nah termasuk dokumentasi-dokumentasi yang jelas kita harus simpannya di situ dan itu bisa diakses lagi jadi sudah berjuta tera intinya.”²³

Adapun berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwasanya peneliti mengetahui penyimpanan server berada di lemari arsip (*filling cabinet*) yang berada di ruangan khusus.²⁴

D. Faktor Penghambat dalam Pengelolaan Media Informasi Akun Instagram @madiuntoday.id

Dalam pengelolaan media informasi tentu saja menghadapi berbagai hambatan yang mungkin saja dapat terjadi. Begitu juga sama halnya pengelolaan media informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id, terlebih di sini media yang dipakai ialah media sosial Instagram. Untuk mengetahui

²³Agik Nur Wicahya, Lihat Transkrip Wawancara 04/W/05-V/2023, 21 April 2023.

²⁴Observasi kepada pengelola ketika di lapangan, pada 03 Desember 2022.

faktor penghambat apa saja yang ditemukan ketika dalam pengelolaan media informasi tersebut, maka diketahui bahwa dalam mengelola media sosial Instagram terhalang oleh kondisi. Menurut Agik Nur Wicahya, Staff Pengelolaan Media Informasi sebagai Penulis Berita, menjelaskan:

“Ini setelah naskah berita itu jadi, kita selalu membagikan naskah berita itu ke grub. Jika dirasa masih ada yang kurang tepat, maka nanti akan kita koreksi lagi. Nah perbedaan koreksi dari masing-masing individu itu yang terkadang agak berbeda dan membuat kita bingung. Sedangkan semakin lama koreksi kan berita juga semakin lama *ter-upload*. Kita khawatir saja jika berita yang disampaikan itu nanti sudah basi, karena kan pada saat Walikota kunjungan atau ada kegiatan kan pasti ada wartawan lain dari media-media swasta di Madiun sini. Terus mungkin narasumber ya kebanyakan dari instansi, jadi madiuntoday itu kan memberitakan hal-hal positif di Kota Madiun termasuk program-program yang ada di Pemerintah Kota Madiun. Pemerintah di Kota Madiun kan ada OPD, ada berbagai instansi, nah disaat kita menggali data terkadang kita terbentur dengan data-data yang dimiliki oleh Dinas biasanya. Kita kan di era sekarang ini inginnya serba cepat, jadi misalnya ada isu apa gitu kita segera buat beritanya segera di *upload* segera disampaikan kepada masyarakat tapi berita ini harus didukung data, nah terkadang kita itu disaat menggali data ke instansi terkait itu ada yang terbentur misalnya tidak ada di tempat, tidak sedang pegang data atau menunggu dulu karena masih rapat dan lainnya itu.”²⁵

Meskipun demikian, para pengelola akun Instagram @madiuntoday.id dapat menghindari kendala tersebut. Oleh karena itu, para pengelola media informasi tengah mencari cara agar dapat menghindari informasi yang basi. Dalam menyebarluaskan informasi melalui Instagram didalamnya menempatkan ide dan gagasan selalu terkendala dan pada akhirnya untuk sampai pada tujuan dalam pelaksanaannya tidaklah mulus. Begitupun yang menerpa pengelola @madiuntoday.id dalam menyebarluaskan informasi. Menurut sebagian informan yang sudah peneliti wawancarai terkait faktor

²⁵Agik Nur Wicahya, Lihat Transkrip Wawancara 04/W/05-V/2023, 21 April 2023.

penghambat sebenarnya tidak terlalu substansial dan sejauh ini dapat ditangani. Dengan begitu pengelolaan media informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id masih bisa berjalan dengan baik.

“Yang jelas faktor penghambat dalam pengelolaan media ini kita ngikuti konten kreator di luar biar kita juga dilihat sama khalayak, jenis-jenis konten kan berkembang terus kan nah itu jadi tantangan kita. Jadi kita harus mengikuti mereka seperti yang lagi digemari sama anak-anak sekarang video pendek itu ternyata bikin naik. Ya gimana lagi kita sebagai pelayan masyarakat terkait informasi, ya kita harus mengikuti itu juga.”²⁶

Penjelasan juga disampaikan terkait hambatan dalam pengelolaan media informasi. Dengan begitu @madiuntoday.id diharapkan untuk dapat mengikuti yang sekarang ini sedang marak diakses di semua kalangan. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas proses penyampaian informasi di Instagram.

“Bahkan sekarang anak-anak banyak bikin *reels* juga ternyata di tiktok ada. Terus ini kita manfaatin, nah mikir juga kan bentuknya apa ketika di *reels* sedangkan kita udah ada berita takutnya dompleng dan akhirnya ya coba bikin dengan gaya lain. Nah itu bisa menerangkan atau menjelaskan satu hal yang positif ke masyarakat, ternyata dah jadi trobosan tersendiri untuk inovasi model penyampaian berita supaya lebih disukai oleh masyarakat.”²⁷

Sedangkan faktor penghambat menurut Hendra, Staff Pengelolaan Media Informasi sebagai Admin Instagram, dapat dilihat dari jangkauan dari setiap postingan. Dengan melihat dari jangkauan, maka seorang admin akan memahami adanya perkembangan pada akun Instagram akan keberhasilan suatu proses komunikasi dan penyebaran informasi yang dilaksanakan.

²⁶Jajak Wicaksono, Lihat Transkrip Wawancara 01/W/05-V/2023, 21 April 2023.

²⁷Satyo Naresworo, Lihat Transkrip Wawancara 02/W/05-V/2023, 21 April 2023.

“Mungkin *reach*-nya itu, *engagement*-nya kadang nggak semua konten naik, kadang ya naik turun.”²⁸

Adapun pemaparan lain mengenai faktor penghambat lainnya yang ditemukan oleh pengelola akun Instagram @madiuntoday.id juga peneliti dapatkan, bahwasanya ia memaparkan hal-hal yang menjadi hambatan pada saat terjun di lapangan dalam proses pencarian berita.

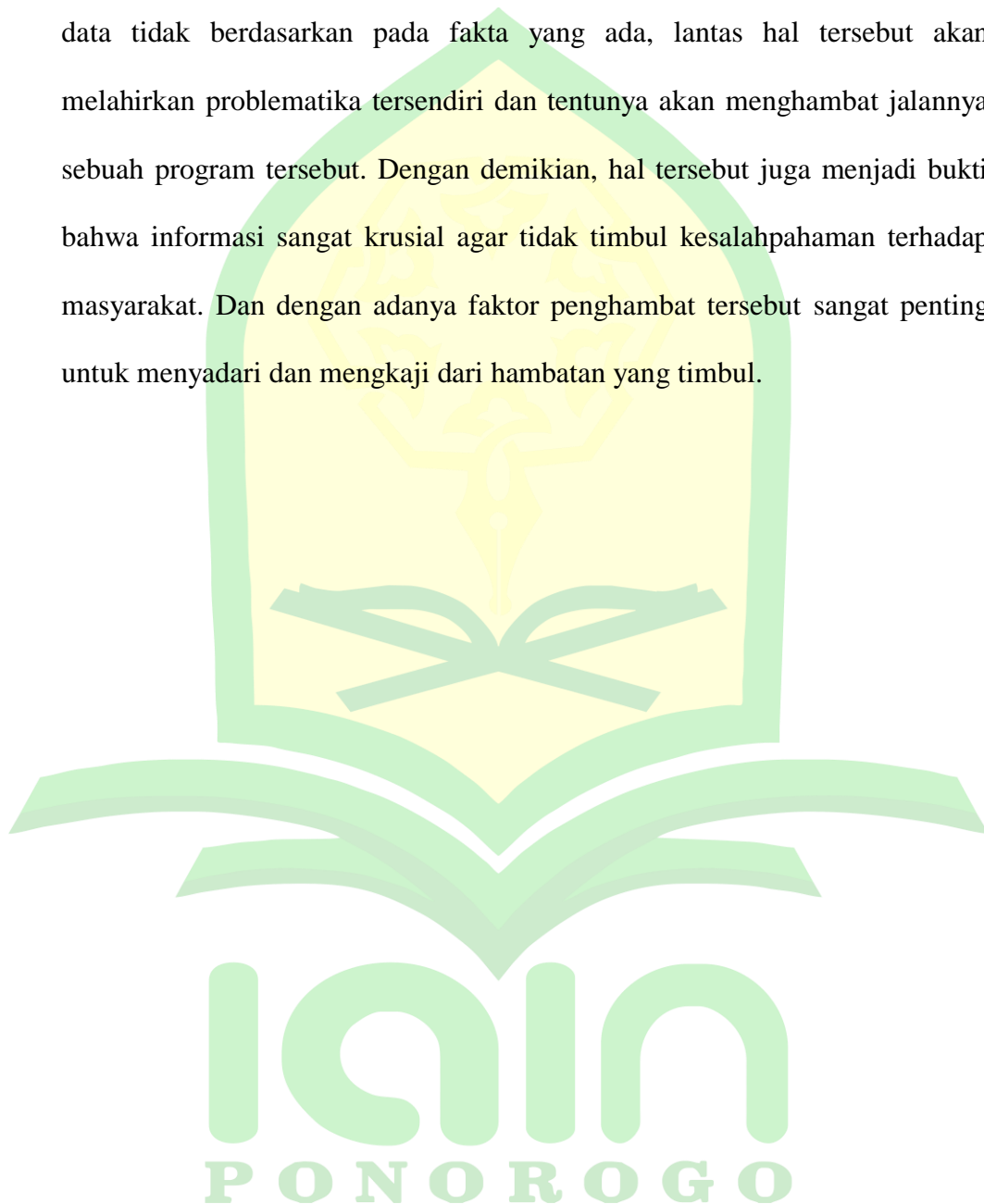
“Ya seperti liputan mendadak si rata-rata. Liputan mendadak itu kadang aku siap cuma yang mau saya foto kadang yang belum siap. Contohe ini tadi kan aku liputan laptop di SD Endrakila ngefoto anak-anak siswa belajar pakai laptop karena laptope kemarin kan baru yang baru dibagikan itu, itu lak nggak aku telfon dulu langsung ke sana tanpa koordinasi dulu bisa nggak hari ini nah ketika aku misal langsung ke sana mesti banyak nggak bisanya karena nggak siap. Nah makanya meminimalisir terjadinya kendala itu tadi, kita harus koordinasi dulu dengan apa yang kita mau jadikan berita kita angkat untuk gali datanya itu tadi. Kalau saat terjun ke lapangan, biasanya hambatan pada saat di lapangan itu yaitu jarak dan waktu. Biasanya jaraknya jauh dan waktunya yang singkat, sedangkan setelah itu biasanya kita langsung pindah ke tempat berikutnya. Hal-hal seperti itu sih yang biasanya terjadi, sedangkan kita kan harus cepat-cepat menyelesaikan berita tersebut untuk bisa segera di *posting*. Nah kalau kaitannya sama foto, dia harus punya karakter tersendiri dibanding sama video beda, jadi kalau foto itu bisa menjelaskan dalam satu *frame* itu sudah bisa orang itu tau kegiatannya ini. Jadi dalam berita kita kan harus mencari informasinya pakai sistem 5W+1H itu ya, la kalau bisa dalam satu foto itu sebisa mungkin bisa mencangkup itu tadi tapi kan kita nggak tahu situasinya seperti apa. Jadi kalau seperti itu memang momen itu langka, itungannya kita bisa menciptakan dalam satu *frame* itu bisa menjelaskan semuanya cangkupan 5W+1H itu memang sulit. Contoh misalnya Hardiknas kemarin yang menjelaskan acara yang jelas kita cari banner terus siapa saja yang datang.”²⁹

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa pengumpulan dan pengolahan data/informasi wajib untuk dilakukan, karena hal tersebut seiring dengan visi misinya untuk mengolah dan menginformasikan kepada masyarakat luas. Hal

²⁸Hendra, Lihat Transkrip Wawancara 03/W/05-V/2023, 21 April 2023.

²⁹Rama, Lihat Transkrip Wawancara 05/W/05-V/2023, 21 April 2023.

ini perlu diperhatikan karena termasuk ke dalam bagian dari komponen yang krusial dalam menjalankan sebuah strategi, karena data adalah yang akan membawa dampak seberapa jauh pengaplikasian tersebut berlangsung. Jika data tidak berdasarkan pada fakta yang ada, lantas hal tersebut akan melahirkan problematika tersendiri dan tentunya akan menghambat jalannya sebuah program tersebut. Dengan demikian, hal tersebut juga menjadi bukti bahwa informasi sangat krusial agar tidak timbul kesalahpahaman terhadap masyarakat. Dan dengan adanya faktor penghambat tersebut sangat penting untuk menyadari dan mengkaji dari hambatan yang timbul.



BAB IV

ANALISIS PENGELOLAAN MEDIA INFORMASI PADA AKUN

INSTAGRAM @MADIUNTODAY.ID

Akun Instagram @madiuntoday.id memiliki maksud dan tujuannya sebagai wadah untuk penyebaran informasi melalui media sosial yang positif, inspiratif, dan edukatif tentang Kota Madiun kepada masyarakat luas dengan cepat dan masif tak terbatas waktu dan tempat. Akun Instagram @madiuntoday.id merupakan situs pemberitaan *online* yang menyediakan informasi dan berita seputar Kota Madiun. Hal tersebut memang sejalan dengan visi akun Instagram @madiuntoday.id agar masyarakat teredukasi dan teliterasi dengan baik, dan juga menjadi tempat bersosialisasi.

Pengelolaan media informasi saat ini terus berkembang di masyarakat, sehingga lebih banyak digunakan oleh beragam kalangan termasuk juga dengan instansi pemerintahan. Pengelolaan informasi yang ditawarkan melalui media menjadikan di setiap penggunaanya bergeliat untuk menghabiskan waktunya hanya untuk melihat konten-konten yang tersedia. Kenyataannya dapat dilihat dari segi dimanfaatkannya secara baik-baik oleh beragam kalangan, seperti halnya Diskominfo Kota Madiun melalui akun Instagram @madiuntoday.id. Diskominfo sendiri menggunakan media untuk penyebarluasan informasi, koalisi, sampai dilakukannya inovasi. Keterbukaan dan kecepatan Instagram menjadikan pelayanan informasi semakin cepat dan mudah, pada akhirnya menunjukkan

ruang gerak yang cukup bagi masyarakat untuk tetap bisa mengamati konten yang diciptakan oleh pengelola.

Pengelolaan media informasi di instansi pemerintahan membentuk sebagai objek yang wajib diperhatikan dalam menyebarluaskan informasi. Totalitas konten yang disebarluaskan ke media dapat dijadikan sebagai pendeskripsian diri suatu instansi. Informasi sendiri memiliki peran dalam komunikasi manusia sehingga karakteristik informasi dipadupadankan bersama jajaran pengelolaan untuk menyesuaikan informasi yang diperlukan setara dengan tugas yang dilaksanakan.³⁰ Sebagaimana yang kita ketahui bahwa informasi termasuk sebuah pengetahuan yang krusial dalam hidup bermasyarakat, maka dari itu informasi harus langsung bisa didapatkan maupun disebarluaskan langsung kepada masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman (*miss communication*).

A. Analisis Kondisi Media Informasi pada Akun Instagram @madiuntoday.id

Dalam penyebarluasan informasi, Instagram menjadi bagian dari media sosial yang harus dipertimbangkan karena mengingat Instagram mengandung informasi visual. Informasi yang dikemas menjadi konten visual pada Instagram memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan dalam penyebarluasan informasi ke masyarakat yang berpindah ke media sosial. Maka dari itu untuk mengetahui kondisi media informasi pada akun

³⁰Sri Ati dkk., Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan, 1.9-1.11, diakses 9 Januari 2023, <http://repository.ut.ac.id/4042/1/ASIP4204-M1.pdf>.

Instagram @madiuntoday.id digunakanlah konsep *the Circular Model of SoMe*.

1. Menyebarluaskan (*Share*)

Pada tahap penyebarluasan (*share*) ini, pengelola sudah menentukan media yang digunakan karena pemilihan media ini dianggap krusial. Instagram digunakan untuk mengikuti perkembangan kebijakan-kebijakan Instagram yang tengah ramai digunakan oleh target sasaran. Kecanggihan fitur-fitur Instagram juga menjadikan alasan pengelola @madiuntoday.id dalam menggunakan Instagram sebagai media informasi. Realisasinya, pengelola akun Instagram @madiuntoday.id tidak ingin ketinggalan perihal perkembangan teknologi saat ini, untuk itu Instagram juga dijadikan sebagai ruang untuk membangun kepercayaan publik.

Pada era perkembangan teknologi saat ini telah memberikan alternatif lain bagi pengelola dalam melaksanakan kegiatan bersosialisasi berkat adanya kemudahan dan keleluasan yang disediakan oleh Instagram. Dan adanya akun Instagram @madiuntoday.id juga merupakan penerapan dari Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik sebagai transparansi politik dan proses administrasi pengelolaan suatu instansi.

Instagram termasuk ke dalam media sosial fotografi, maka Instagram juga memberikan fitur yang mutakhir dan menarik. Secara khusus,

Instagram memungkinkan pengelola @madiuntoday.id juga turut ikut dalam mengelola untuk berbagi momen dan informasi aktual maupun bersosialisasi dalam sebuah jaringan *online* terkait seluruh kegiatan yang ada di lingkup Kota Madiun baik itu perusahaan maupun instansi selama informasi tersebut positif, inspiratif, dan edukatif sehingga inovasi yang ada pada akun Instagram @madiuntoday.id juga lebih luas. Sebagaimana informasi yang disebarluaskan dapat disambut secara baik-baik oleh masyarakat. Pengelolaan yang baik juga dapat menjadikan media informasi yang efektif untuk menjaga citra pemerintahan.

Hasil penelitian juga menyatakan, bahwa akun Instagram @madiuntoday.id fokus untuk menyebarkan informasi memakai model berita yang dikemas ke beberapa jenis segmen ke dalam bentuk foto, video, infografis, dan deskripsi (*caption*) untuk memperjelas maksud dan isi informasi kemudian harus segera disampaikan langsung ke publik. Selain untuk menyebarkan informasi, pengelolaan dilakukan untuk mengetahui terkait apa yang diinginkan dan diharapkan oleh masyarakat dengan cara memberikan aduan dan masukan. Sejauh ini, masyarakat memberikan komentar-komentar yang kritis, baik itu di postingan maupun melalui pesan pribadi (*direct message*). Dengan adanya hal tersebut merupakan wujud partisipasi masyarakat yang baik dalam memberikan akses secara luas kepada masyarakat terhadap akun Instagram @madiuntoday.id dalam peningkatan kualitas pelayanan publik sejalan dengan Pasal 42 Peraturan Pemerintah RI Nomor 96

Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.³¹

Selain itu juga, konten berita yang disebarluaskan pada akun Instagram @madiuntoday.id terkait promosi maupun peristiwa-peristiwa lainnya. Akun Instagram @madiuntoday.id dapat diakses dan ditemukan secepat mungkin oleh masyarakat luas, khususnya oleh pengikutnya (*followers*) di Instagram. Tingginya kebutuhan informasi dan segmentasi pasar Instagram di Indonesia menjadi pilihan dalam pengelolaan media informasi pada Instagram.

2. Mengoptimalkan (*Optimize*)

Konsep media informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id juga dibuat dengan konsep Instagramable karena masyarakat saat ini lebih menyukai sesuatu melalui visual, maka sebagai pengelola harus memahami cara agar konten berita yang disebarluaskan membuat tampilan (*feed*) yang menarik bagi masyarakat sebagai penerima informasi. Tampilan disusun berdasarkan ciri khas di masing-masing postingannya dengan menyepadankan tema, warna (*tone*) foto maupun membuat pola agar kelihatan rapi, bagus, dan berseni. Tampilan (*feed*) yang bagus menjadikan orang untuk mengikuti (*follow*). Kemampuan untuk membuat konten juga memiliki peran besar dalam menciptakan tampilan yang menarik.

³¹“PP No. 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik [JDIH BPK RI],” 15, diakses 21 Juni 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5311/pp-no-96-tahun-2012>.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan, bahwasanya pada pengoptimalan (*optimize*) yang dilakukan oleh pengelola pada akun Instagram @madiuntoday.id dapat melalui cara yang kedua, yaitu dengan membuat konten berita yang dikemas ke dalam bentuk video *reels*, seperti halnya Stori Retty yang modelnya berbeda dari sebelumnya. Dengan demikian, hal tersebut disadari oleh pengelola bahwasanya dengan adanya beberapa jenis konten yang disediakan namun ada masyarakat yang memilih untuk melihat video atau berita saja, namun ada juga yang memilih keduanya. Dengan menghadirkan video *reels* juga merupakan sebuah kesempatan bagi pengelola untuk meningkatkan jumlah pengikut (*followers*).

Dalam situasi ini, mengoptimalkan (*optimize*) di masing-masing postingan sangat penting dilakukan, lebih-lebih di Instagram. Daya cipta sangat diperlukan untuk mengoptimalkan setiap tindakan dari pengelolaan media informasi di Instagram. Elemen ini memiliki nilai penting karena Instagram saat ini dikuasai oleh anak muda yang membutuhkan informasi dalam bentuk visual dan mudah didapatkan. Untuk itu, dengan adanya tambahan dari video *reels* juga dapat meningkatkan pada keindahan tampilan. Bahkan berdasarkan hasil penelitian, jangkauan (*engagement*) dari video *reels* lebih tinggi jika dibandingkan informasi yang dikemas melalui foto dan berita tulis. Maka dari itu, kualitas konten merupakan hal yang penting untuk terus dimonitoring.

Sebagai upaya untuk pengoptimalisasian (*optimize*), pengelola @madiuntoday.id akan selalu berusaha untuk memaksimalkan informasi melalui kehadiran konten yang nantinya akan disebarluaskan untuk ikut terlibat dan terus mengikuti perkembangan yang dilakukan oleh publik, serta membantu proses penyampaian informasi menjadi lebih baik dan beragam. Dengan adanya pengoptimalan dapat menaikkan pengikut (*followers*) dan jangkauan (*engagement*) Instagram @madiuntoday.id itu sendiri. Untuk itu sejalan dengan peningkatan cara memberikan pelayanan kepada masyarakat, pihak pengelola Instagram @madiuntoday.id sampai saat ini akan terus melakukan inovasi dan mulai meningkatkan pembuatan video *reels*. Selain itu juga memfokuskan pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk terus dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id tersebut. Adapun upaya lain yang dilaksanakan oleh pengelola akun Instagram @madiuntoday.id saat ini untuk memaksimalkan sesuai SOP dalam penerbitan berita yang sudah ada. Dengan adanya pengelolaan, maka pengelola harus memperhatikan kepentingan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang layak. Dan pada akhirnya program-program inovasi maupun kegiatan yang ada di Kota Madiun yang sebelumnya belum diketahui menjadi diketahui.

3. Melibatkan (*Engage*)

Untuk mengetahui kondisi media informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id melalui aspek keterlibatan (*engage*) dimulai dengan

menentukan target sasaran. Dalam menentukan target sasaran, pengelola berusaha untuk merangkul generasi milenial atau anak-anak muda agar memanfaatkan informasi yang disebarluaskan. Dengan begitu ditemukanlah bahwa fokus penyebarluasan informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id ialah ke anak muda karena dinilai bahwasanya Instagram saat ini paling banyak digunakan oleh kaum muda. Sedangkan dalam upayanya meraih target sasaran, selaku pengelola akun Instagram @madiuntoday.id melakukan pembuatan konten melalui video *reels*.

Pihak pengelola akun Instagram @madiuntoday.id konsisten dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat sehingga inovasi yang dilakukan sangat luas, seperti kegiatan Pemerintah Kota Madiun, Dinas-dinas terkait, beberapa mitra-mitra maupun perusahaan swasta yang melaksanakan kegiatan maupun memiliki nilai berita yang baik selama masih dalam lingkup Kota Madiun. Adapun setelah dilakukan penyebarluasan informasi melalui halaman utama (*feed*), maka pengelola akun Instagram @madiuntoday.id nantinya akan menyebarkan ulang melalui Instagram *story*. Bahkan untuk beberapa konten yang memiliki ketepatan waktu (*timeless*) juga berkolaborasi bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bersangkutan. Hal ini tentunya akan menimbulkan efek bola salju di dalam akun Instagram @madiuntoday.id.

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh pengelola yaitu melalui program Madiun Ngegas Ekonomi yang bekerja sama dengan para

pemilik UMKM yang ada di Kota Madiun dengan cara mengikuti (*follow*) akun Instagram @madiuntoday.id kemudian menyebarkan konten mereka sendiri di dalam Instagram *story* pribadi milik mereka dan melakukan penyebutan (*mention*), nantinya pengelola akun Instagram @madiuntoday.id akan menyebarkan ulang sehingga terjadilah timbal balik (*feedback*) antara pemilik UMKM dan Instagram @madiuntoday.id tersebut. Tahap keterlibatan (*engage*) ini merupakan tahapan penting dalam penyebaran informasi, serta akan membantu masyarakat pemilik UMKM ikut serta dalam kegiatan media informasi Instagram tersebut. Maka untuk selalu terlibat aktif, kegiatan tersebut dilakukan secara rutin oleh pihak pengelola @madiuntoday.id untuk menjaga dan meningkatkan jangkauan (*engagement*) Instagram itu sendiri.

B. Analisis Tahapan-Tahapan dalam Pengelolaan Informasi pada Akun Instagram @madiuntoday.id

Pengelolaan media informasi termasuk kunci keberhasilan dan kelayakan akun Instagram @madiuntoday.id dalam penyediaan layanan informasi publik. Pengelolaan media informasi juga mempunyai tahapan-tahapan yang sudah ditetapkan sebelumnya barangkali dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Dalam kegiatan pengelolaan media informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id juga diperlukan kemampuan pada proses penerapannya. Maka data-data yang telah dilakukan pengolahan berdasarkan tahapan-tahapan tertentu akan menghasilkan sebuah informasi.

Berkenaan dengan tahapan-tahapan dari pengelolaan informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id yaitu:

1. Pengumpulan Data/Informasi

Pengumpulan data/informasi ialah tahap awal yang harus dilakukan dalam pengelolaan media informasi. Dalam tahap pengumpulan data ini, pihak pengelola tidak mengacu pada tahapan-tahapan khusus akan tetapi berdasarkan pengalaman ketika dulu berada di bidang jurnalistik. Pengumpulan data/informasi di @madiuntoday.id berdasarkan tugas internal dan eksternal. Tugas internal berdasarkan tanggung jawab maupun ide dari pihak pengelola untuk dapat menyebarluaskan informasi, termasuk adanya surat tugas untuk mengambil data/informasi yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk informasi. Sedangkan tugas eksternal yaitu jika terdapat surat permohonan peliputan yang membutuhkan dan memerintahkan langsung dengan hormat ke pihak pengelola untuk didokumentasikan. Namun sejauh ini, pihak pengelola mayoritas melakukan tugas dari internal berdasarkan tanggung jawab maupun ide dari pengelola terkait jadwal kegiatan Pemerintah Kota Madiun serta berdasarkan petunjuk untuk melakukan peliputan.

Dalam pengumpulan data/informasi ini, pengelola merumuskan konten yang menarik dalam menetapkan tujuan diharapkan dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga pengumpulan data/informasi juga harus dilaksanakan secara tepat, cermat, dan akurat. Demikian, pada tahap pengumpulan data/informasi

pengelola melakukan eksekusi ke lokasi yang dijadikan sumber data untuk mengikuti jalannya agenda yang akan dijadikan sebagai informasi, serta melakukan wawancara dengan narasumber yang dianggap mempunyai pengetahuan, mengetahui, dan berpengalaman untuk memberi keterangan terkait data/informasi yang diperlukan sehingga menjadilah bahan informasi. Dalam tahap pengumpulan data/informasi menghasilkan dokumentasi peliputan berupa foto, video, dan rekaman suara.

2. Pengolahan Data/Informasi

Kegiatan pengolahan data/informasi dapat dilaksanakan berdasarkan hasil pengumpulan data/informasi. Kemudian data-data mentah dikumpulkan dan dilakukan pemilahan dan pemilihan terkait data yang faktual, terpercaya, dan tepat kemudian didengarkan dan dikaji ulang kemudian dilakukan penyusunan berdasarkan dengan kebutuhan informasi. Sedangkan untuk pemilihan foto sendiri hanya 4 atau 5 sampai 8, sehingga untuk data-data yang tidak dibutuhkan untuk dipisahkan terlebih dahulu dari data yang akan dipakai. Demikian data yang akan dijadikan sebagai informasi harus diolah terlebih dahulu untuk dapat menghasilkan informasi baru.

Pengolahan data/informasi dilakukan untuk menjadikan informasi yang faktual harus melalui proses pengeditan, penambahan, perubahan, penyatuan dari berbagai data yang dihasilkan. Hasil dari pengolahan data/informasi akan dikemas dalam format tulisan berupa artikel dan foto

berbingkai kemudian di simpan dalam bentuk dokumen (*soft copy*). Tulisan berupa artikel nantinya akan dijadikan sebagai deskripsi (*caption*) yang berfungsi sebagai penjelas dari makna konten. Dalam proses penyusunan deskripsi (*caption*), pengelola memfokuskan pada segi informatif dan edukatif, yang mana memberitahu dan mengedukasi masyarakat terkait informasi yang disebarluaskan. Informasi yang mengandung segi informatif dan edukatif akan memberikan kepuasan tersendiri untuk masyarakat yang haus akan informasi. Masyarakat tentu mengharapkan akses informasi yang mudah untuk didapatkan, dan pada akhirnya sangat penting untuk menyediakan lebih banyak akses informasi.

Dalam pengolahan data/informasi, tidak terdapat ketentuan khusus yang dilakukan oleh pengelola akan tetapi berdasarkan pengalaman pengelola sendiri dan wajib melaksanakan ketentuan-ketentuan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Data yang sudah melalui pengolahan nanti akan dituangkan dalam bentuk yang lebih sederhana dan fleksibel sesuai EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dan tidak keluar dari unsur 5W+1H. Sedangkan di dalam dunia pers, dalam pembuatan pesannya lebih leluasa dan artistik namun tetap tidak mengandung unsur SARA.

3. Analisis Data/Informasi

Kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola dalam tahap analisis data/informasi berdasarkan hasil pengolahan data/informasi. Pada tahap ini, dari pihak pengelola tidak memiliki ketentuan khusus yang dilaksanakan akan tetapi sebelum disebarluaskan ke Instagram dilakukan cek oleh masing-masing pengelola via grup WhatsApp, sehingga memerlukan ketepatan, kecermatan, dan keakuratan pada waktu mengecek informasi. Hal tersebut disebabkan karena informasi yang disebarluaskan harus faktual, terpercaya, dan tepat barangkali pesan yang disebarluaskan diterima dengan baik oleh masyarakat.

Adapun hal tersebut dilaksanakan untuk meminimalisir adanya penyimpangan dalam penyebaran informasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada pada Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang memuat tentang kategori informasi yang dikecualikan dan tidak dikecualikan untuk disebarluaskan, serta berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 69 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun.

Analisis data/informasi ini dilaksanakan melalui pengecekan dan pengkajian ulang isi informasi berdasarkan pemikiran yang logis. Sehingga dalam tahap analisis data/informasi tanpa dipungkiri jika terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama dan akan menghalangi

jalannya informasi. Demikian pengelola diharapkan untuk memperhatikan informasi lebih dahulu kemudian baru diserahkan kepada admin.

4. Penyajian dan Penyebarluasan Informasi

Informasi yang akan disebarluaskan tentu saja sudah melalui beberapa tahapan sebelumnya. Informasi yang disebarluaskan tetap menjaga konsistensi mengenai berita yang positif, informatif, dan inspiratif seputar Kota Madiun melalui akun Instagram @madiuntoday.id yang dapat menunjang penyebarluasan informasi tersebut. Dengan dilakukannya penyusunan pesan yang terstruktur, maka informasi dapat diterima oleh masyarakat dengan waktu yang relatif singkat, cepat, dan efektif.

Untuk bentuk penyajian informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id menerapkan penyebarluasan sehari minimal satu postingan. Hal tersebut tentunya disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu dan agenda kegiatan Kota. Apalagi jika pada hari itu terdapat informasi yang betul-betul perlu disebarluaskan, karena pada dasarnya akun Instagram @madiuntoday.id dapat menyebarkan informasi sampai-sampai tak memiliki batas sehingga jumlahnya fluktuatif.

Penyebarluasan informasi termasuk ke dalam keberhasilan suatu program. Bahkan Instagram memberikan waktu yang fleksibel pada akhirnya penyebarluasan informasi semakin mudah, cepat, dan merata.

Sedangkan penyebarluasan informasi melalui Instagram termasuk membantu kesuksesan dalam penyebarluasan informasi itu sendiri. Disebabkan media informasi yang dipakai merupakan media publik, untuk itu informasi yang disebarluaskan wajib berlandaskan dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Dalam melakukan penyebarluasan informasi harus memilih jam-jam yang efektif. Untuk melangsungkan keberhasilan dalam penyebarluasan informasi maka dilakukan pemilihan dan penjadwalan (*primetime*) dengan melihat karakteristik dari masyarakat. Untuk informasi yang terjadi pada hari itu segera disebarluaskan pada hari itu juga. Berbeda halnya ketika agenda kegiatan dilaksanakan pada malam hari, maka penyebarluasan dilakukan esok harinya. Bahkan 50% dari pengelola menjelaskan, bahwasanya waktu yang terpilih untuk penyebarluasan informasi di Instagram ialah pada saat jam-jam istirahat dan isihoma sehingga penyebarluasan informasinya memiliki jeda. Dengan ini informasi yang disebarluaskan dalam konten selalu tepat sasaran.

Adapun dalam penyebarluasan informasi juga memanfaatkan fitur yang disediakan oleh Instagram, seperti Instagram *story*, penyebutan (*mention*), dan tanda tagar (*hashtag*) yang banyak untuk menjangkau lebih luas terkait konten yang disebarluaskan, serta membantu

keberhasilan akun Instagram @madiuntoday.id dalam proses penyebarluasan informasi secara cepat dan meluas. Dengan begitu, fitur memiliki peranan penting dalam penyebarluasan informasi.

5. Dokumentasi/Penyimpanan Informasi

Kegiatan dokumentasi/penyimpanan informasi memiliki tujuan untuk menyusun informasi yang sudah melewati tahapan-tahapan sebelumnya. Kegiatan dokumentasi/penyimpanan informasi penting dilaksanakan karena fungsinya untuk menyimpan informasi dengan cara terstruktur ke dalam bentuk dokumen (*file*) yang wajib disimpan secara baik, hati-hati, lengkap, aman, terorganisir, mudah ditemukan, dan diambil apabila dibutuhkan kembali. Untuk pelaksanaan pendokumentasian/penyimpanan informasi yang dilakukan oleh pengelola dengan cara mencadangkan (*back up*) ke dalam bentuk digital dan nantinya akan tersimpan otomatis pada server. Server nanti akan disimpan di lemari arsip (*filling cabinet*) tepat berada di ruangan khusus. Pelaksanaan yang lebih matang terkait kegiatan pengelolaan media informasi pada masing-masing bidang didalamnya kembali memfokuskan pada tujuan dari pengelolaan media informasi pada Instagram oleh tiap-tiap instansi.

C. Analisis Faktor Penghambat dalam Pengelolaan Media Informasi Akun Instagram @madiuntoday.id

Instagram menjadi salah satu sumber informasi masyarakat Indonesia, maka Instagram secara konsisten telah menjadi media informasi yang faktual,

terpercaya, dan tepat. Dalam pelaksanaan pengelolaan media informasi pada akun Instagram tentu saja tidak terlepas dari adanya faktor penghambat yang terjadi sehingga mengakibatkan proses penyampaian informasi kurang efektif sesuai dengan yang diharapkan. Faktor penghambat merupakan hal yang sangat kerap kali ditemui setiap pengelola.

Beberapa faktor penghambat juga dialami oleh pengelola akun Instagram @madiuntoday.id dalam mengelola media informasi, yaitu adanya perbedaan koreksi dan waktu antar pengelola. Hambatan inilah yang sering mengganggu selama pengelolaan media informasi berlangsung karena mengingat bahwa akun Instagram @madiuntoday.id menyediakan informasi mengenai peristiwa faktual, terpercaya, dan tepat, seperti halnya kegiatan Walikota beserta jajarannya di luar jam kerja sedangkan informasinya harus tetap disampaikan kepada masyarakat untuk menghindari informasi yang basi. Maka dari itu, informasi yang disebarluaskan harus disampaikan secepat mungkin supaya informasinya tidak basi dan tidak didahului oleh media lain dalam penyebarluasan informasi sehingga menjadikan informasi lebih bernilai. Akan tetapi hambatan tersebut sebenarnya tidak terlalu signifikan karena pengelola seolah-olah bersedia apabila diperlukan kapan saja jika harus dilaksanakan di luar jam kerja, pada akhirnya penyebarluasan informasi tentu berjalan dengan baik.

Ukuran basi menjadi semakin singkat bahkan informasi kemarin, oleh masyarakat sudah dianggap kedaluwarsa jika dalam kurun waktu 24 jam telah berakhir. Karenanya informasi yang sudah kedaluwarsa tidak akan laku dijual

pada media, termasuk generasi muda yang sadar akan media tidak juga tertarik dengan informasi yang kedaluwarsa. Maka dari itu, antar pengelola harus melakukan analisis data/informasi dengan tepat, cermat, dan akurat. Demikian hal tersebut perlu diketahui juga perlu adanya antisipasi apabila akan melakukan kegiatan yang serupa.

Adapun faktor penghambat yang sering terjadi dalam mengelola media informasi yaitu terkait penggalian data kepada narasumber. Data termasuk bagian yang krusial, sebab jika data tidak didasari dengan fakta maka terjadi problematika tersendiri dan akan menghalangi pada tahap berikutnya. Pernyataan tersebut menyatakan, bahwasanya pengumpulan data/informasi dari instansi terkait benar-benar penting. Sebagai pengelola pun harus memberikan informasi dan relevansi di mata masyarakat. Faktor penghambat tersebut terjadi akibat kondisi yang tidak dapat diperkirakan. Dimana kegiatan yang sudah direncanakan pada akhirnya terhambat pelaksanaannya karena kondisi tak terduga.

Tahap pengolahan data/informasi menjadi hambatan yang harus diperhatikan pula. Hambatan-hambatan yang terjadi tentu saja menjadi tanggung jawab pengelola untuk bekerja sama dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Apalagi kemampuan masing-masing pengelola sangat diperhitungkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Hal tersebut dijadikan sebagai bagian yang penting untuk sama-sama membantu dalam membangun citra atau gambaran diri di mata masyarakat.

Dengan adanya perkembangan di Instagram saat ini tentu menjadikan instansi pemerintahan untuk terus berusaha lebih keras lagi dalam mengelola dan menyebarkan konten yang terbaik bagi masyarakat. Dalam pengelolaan media informasi, konten termasuk ke dalam bagian yang betul-betul penting untuk dimonitor. Demikian untuk dapat mengikuti konten kreator yang lainnya, maka pengelola diharuskan untuk dapat mengekspresikan kreativitas mereka dan terus mengikuti pola keinginan dan kebutuhan masyarakat untuk menjaga serta menambahkan jumlah pengikut. Pada akhirnya pengelola harus memperhatikan tren dan tema dalam membuat konten. Berkaitan dengan hal tersebut terlihat sederhana akan tetapi mudah untuk diingat dan memberi kesan yang lebih dekat dengan masyarakat. Apabila dapat menyebarkan konten yang dibutuhkan oleh masyarakat, maka akan memperoleh respon yang baik di Instagram.

Sedangkan untuk membuat konten yang berkualitas, sebagai pengelola juga harus memiliki kemampuan khusus sehingga memiliki pengaruh yang kuat terhadap masyarakat. Dengan mengikuti perkembangan yang ada, maka pengelola akan lebih mudah dalam menemukan banyak ide baru yang kreatif bahkan juga dapat mengembangkan ide-ide lama dengan tampilan jauh lebih inovatif. Dalam kurun waktu satu tahun, mengingat apa yang dicari dan dibicarakan oleh masyarakat terkait teknologi kerap berganti beberapa kali sehingga harus mengikuti perkembangan itu. Adapun hal tersebut memiliki dampak sosial yang besar dalam masyarakat. Kemampuan dalam pengelolaan konten menjadi hal yang penting dalam penyebaran informasi melalui

Instagram. Maka dari itu menjadi bagian yang amat penting bagi pengelola untuk dapat mengembangkan kontennya seiring dengan disesuaikan berdasarkan fitur yang disediakan oleh Instagram.

Pihak pengelola juga sudah berupaya dalam mengatasi hambatan yang tengah terjadi dalam pengemasan informasi untuk dapat mengikuti apa yang tengah dicari oleh masyarakat sekarang ini. Begitu pun agar konten di Instagram dapat menarik perhatian masyarakat, maka pengelola selalu terkoneksi dengan masyarakat, mengikuti aturan main budaya dari Instagram itu sendiri hingga membuat dan mengemas konten yang sedang ramai diperbincangkan oleh masyarakat luas. Maka dari itu, pihak pengelola akun Instagram @madiuntoday.id melakukan pengemasan konten menjadi lebih fun dengan memanfaatkan fitur *reels*, sehingga informasi yang disampaikan menjadi peluang baru. Jadi pengelola saat ini tengah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan efektivitas informasi di Instagram sebagaimana dalam menyelenggarakan pelayanan informasi publik. Ini dianggap penting untuk dilakukan sebab informasi merupakan bagian dasar pengetahuan. Kemudahan dalam penyebarluasan informasi melalui Instagram harus dipertimbangkan dalam meningkatkan Instagram dan meningkatkan nilai informasi.

Hambatan lain muncul dari pihak pengelola sebagai admin Instagram. Dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat, adapun seorang pengelola akun Instagram @madiuntoday.id sering menemui hambatan. Menurut informan yang peneliti wawancarai, dalam jangkauan (*reach*) dan

keterlibatan (*engagement*) pengikut di setiap postingan naik turun. Hal tersebut terjadi karena kekurangan dalam optimasi dan rencana yang rapi dalam tahap penyajian dan penyebarluasan informasi. Teknik *search engine optimization* (SEO) inilah yang harus dikuasai oleh pengelola. Hal itu dikarenakan teknik SEO sendiri menjadikan postingan lebih mudah dijangkau oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Dengan demikian, algoritma Instagram turut memberikan hasil pada kasus tertentu.

Jangkauan (*reach*) merupakan salah satu alat yang digunakan sebagai tolak ukur data/informasi yang penting untuk dapat menampilkan seberapa aktif pengguna dalam berinteraksi secara detail di setiap postingan yang terdiri dari jumlah total keseluruhan jumlah orang yang melihat postingan dalam jangka waktu tertentu, serta untuk mengetahui apakah pengelolaan yang direncanakan dan dibuat sudah berhasil atau belum.³² Maka dari itu, sebagai pihak pengelola harus dapat mengukur untuk melihat apakah yang dilakukan sudah efektif atau belum dalam penyajian dan penyebarluasan informasi. Ketika akhirnya di nilai telah cukup efektif maka dapat dilaksanakan peningkatan agar jangkauannya lebih luas dan komunikasi dengan pengikut lebih efektif. Sedangkan keterlibatan (*engagement*) dapat diartikan sebagai suatu bentuk dari interaksi atau respon pengikut yang diukur dengan tingkat keaktifan, seperti halnya menyukai, berkomentar, membagikan, klik tautan pada postingan, dan bisa dibilang ini termasuk ke

³²Amira K, "Pengertian Engagement Media Sosial hingga Jenis dan Cara Menghitung!," *Gramedia Literasi* (blog), 25 September 2022, <https://www.gramedia.com/literasi/engagement-adalah/>.

dalam bagian yang paling penting sehingga harus benar-benar diamati pada waktu mengukur tingkat keberhasilan Instagram. Keaktifan pengikut juga mempunyai peran untuk menunjukkan siapa yang akan melihat postingan di kemudian hari. Semakin menarik, menghibur, dan emosional konten yang disebarluaskan, maka semakin tinggi pula kemungkinan masyarakat untuk dapat terlibat didalamnya.

Hasil analisa peneliti mengungkapkan bahwa pihak pengelola perlu mengembangkan jangkauan yang seluas-luasnya agar lebih maju dan banyak masyarakat yang ikut terjangkau. Maka dari itu, jika cuma menciptakan perencanaan yang baik senantiasa tidak akan selesai. Demikian sebagai admin saat ini diharuskan meleak isu untuk dapat mengetahui bagaimana skema Instagram terkini, sehingga dapat lebih maksimal dalam penyajian dan penyebaran informasi melalui saluran Instagramnya.

Menurut informan, hambatan lain yang muncul dari pengelola ialah terkait dengan adanya liputan mendadak. Ketika pengelola melakukan liputan mendadak, berarti hal tersebut merupakan bagian dari tugas internal. Maka dari itu untuk meminimalisir terjadinya hambatan selanjutnya, pihak pengelola untuk menghubungi dan berkoordinasi terlebih dahulu dengan pihak narasumber untuk dapat melakukan penggalan data. Dengan adanya koordinasi, maka diharapkan liputan dapat berjalan baik.

Adapun pada saat pengelola berada di lapangan, beberapa hambatan juga sering ditemui terkait dengan jarak dan waktu yang tidak kondusif. Jarak yang jauh dan waktu yang singkat membuat pengelola merasa terburu-buru

untuk mengejar informasi yang perlu dilakukan liputan di tempat lain. Sedangkan untuk menjamin informasi yang tepat sampai kepada masyarakat, para pengelola harus menyebarluaskan informasi secara terang-terangan dan transparan. Dengan memahami karakter foto berita dan mengandung unsur 5W+1H akan mendapatkan inti dari informasi yang di gali, serta informasi yang didapatkan juga lengkap untuk menghindari kesalahan tafsir dari masyarakat. Untuk itu informasi yang disebarluaskan akan lebih mudah diketahui, diterima, dan dipahami oleh masyarakat sebagai penerima informasi. Adapun untuk memelihara kualitas informasi yang disebarluaskan, maka sebagai pengelola harus berupaya untuk menyebarluaskan informasi dengan baik. Tidak akan terdapat suatu hambatan apapun untuk siapa saja yang memiliki kemampuan dalam menyebarluaskan informasi dengan cara yang baik akan mewujudkan komunikasi yang efektif.

Sejauh pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama penelitian di lapangan, walaupun tidak terdapat persiapan dan penyusunan yang terencana dan terukur, namun hal ini sedang dilaksanakan untuk membuktikan kesuksesan dalam penyebarluasan informasi. Dengan kemudahan yang diberikan oleh Instagram, maka instansi pemerintahan diharapkan mampu menjadikan representasi yang baik dalam menyebarluaskan informasi dan memberikan layanan masyarakat. Peneliti juga menemukan, bahwasanya pengelola dapat mengatasi hambatan-hambatan dengan bermacam-macam upaya yang sudah dilaksanakan, sebagaimana halnya dalam melakukan koordinasi dengan pengelola lain untuk mengatasi hambatan tersebut, dan

juga terkait pemberian tugas yang sama ratanya sehingga hambatan-hambatan tersebut bisa teratasi. Meskipun begitu, Instagram saat ini benar-benar dijadikan sebagai alternatif utama bagi pengelola. Maka dari itu sangat penting untuk belajar dan memahami berdasarkan hambatan-hambatan pada waktu pelaksanaan kegiatan pengelolaan media informasi yang telah terlaksana.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian Pengelolaan Media Informasi pada Akun Instagram @madiuntoday.id dapat ditarik kesimpulan,

1. Kondisi media informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id dapat dilihat pada aspek menyebarluaskan (*share*) menggunakan Instagram sebagai media informasi dengan model berita. Pada aspek mengoptimalkan (*optimize*) dilakukan dengan membuat konsep yang Instagramable, membuat konten berita dalam bentuk video *reels*, memberikan deskripsi (*caption*) di setiap postingan, penggunaan tagar (*hashtag*) untuk memperluas hubungan dengan masyarakatnya, dan memonitoring untuk melihat kualitas konten. Pada aspek melibatkan (*engage*) pengelola fokus penyebaran informasi ke anak muda. Pengelola juga menjalin hubungan baik dengan OPD dan pengikut yang memiliki UMKM untuk mendapatkan Instagram exposure.
2. Tahapan-tahapan dalam pengelolaan informasi yang ada di akun Instagram @madiuntoday.id meliputi pengumpulan data/informasi berdasarkan ide dari internal maupun permintaan eksternal yang dilakukan turun langsung ke lapangan. Kedua, pengolahan data/informasi diolah ke dalam bentuk tulisan dan foto berbingkai. Ketiga, analisis data/informasi dilaksanakan dengan pengecekan kembali terhadap isi informasi. Keempat, penyajian

dan penyebarluasan informasi dalam bentuk atau format artikel dan foto berita yang dilengkapi dengan. Kelima, dokumentasi/penyimpanan informasi dilakukan secara elektronik yang disimpan di lemari arsip (*filling cabinet*).

3. Faktor penghambat dalam pengelolaan media informasi pada akun Instagram @madiuntoday.id terkait dengan waktu, perbedaan koreksi masing-masing pengelola, terbenturnya kondisi dengan instansi lain, mengikuti tren konten kreator yang lain, tinjauan postingan yang tidak optimal, liputan yang mendadak, dan menyesuaikan karakteristik foto berita.

B. Saran

1. Diharapkan untuk pihak pengelola media informasi dapat mengembangkan akun Instagram @madiuntoday.id agar dapat berjalan lebih maksimal, selain itu tim media center sebagai pihak pengelola media informasi juga mempertimbangkan faktor lain yang berhubungan dengan akun Instagram @madiuntoday.id. Adapun tujuannya agar jangkauan media informasi dapat meningkat sehingga pesan dapat tersampaikan lebih maksimal dan lebih luas.
2. Diharapkan karya tulis ini dapat dimanfaatkan untuk rujukan dan mengembangkan pengetahuan keilmuan bagi peneliti selanjutnya untuk menyelesaikan penelitian tentang pengelolaan media informasi, dan dapat mengembangkannya berdasarkan tema yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliola, Syifa, dan Hanggara Dwi Yudha Nugraha. "Perkembangan Media Informasi dan Teknologi terhadap Anak dalam Era Globalisasi," t.t.
- "Arti kata kelola - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 30 Januari 2023. <https://kbbi.web.id/kelola>.
- Ati, Sri, Nurdien, Kristanto, dan Amin Taufik. *Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan*. Diakses 9 Januari 2023. <http://repository.ut.ac.id/4042/1/ASIP4204-M1.pdf>.
- Diningrum, Widia. "Media Sosial Instagram sebagai Media Komunikasi Sosial." Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/22690/1/16130006.pdf>.
- Enterprise, Jubilee. *Instagram untuk Bisnis, Hobi, & Desain Garfis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2021.
- Hamalik, Oemar. *Pengelolaan Sistem Informasi*. 1 ed. Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Hendra. Lihat Transkrip Wawancara 03/W/05-V/2023, 21 April 2023.
- Herlina, Novi. "Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar Rancam sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat." *JOM Fisip* 4, no. 2 (Oktober 2017): 12.
- Hutahaean, Jeperson. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2014. <https://books.google.co.id/books?id=o8LjCAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.
- Indonesia, Data. "Indonesia Miliki 97,38 Juta Pengguna Instagram pada Oktober 2022." *DataIndonesia.id*. Diakses 23 Mei 2023. <https://dataIndonesia.id/digital/detail/indonesia-miliki-9738-juta-pengguna-instagram-pada-oktober-2022>.
- Indriani, Eka. "Sejarah dan Perkembangan Instagram." *Ilmuti.org*, 2017, 7.
- "Informasi Dikecualikan, Penetapan Dan Proses Uji Konsekuensi | PPID Pemerintah Kota Madiun." Pemerintah. Diakses 27 Desember 2022. <https://ppid.madiunkota.go.id/informasi-dikecualikan/>.
- "Instagram." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 3 Desember 2022. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Instagram&oldid=22228095>.

- K, Amira. "Pengertian Engagement Media Sosial hingga Jenis dan Cara Menghitung!" *Gramedia Literasi* (blog), 25 September 2022. <https://www.gramedia.com/literasi/engagement-adalah/>.
- Luttrell, Regina. *Social Media: How to Engage, Share, and Connect*. Rowman & Littlefield, 2014. https://books.google.co.id/books?id=72VVBAQAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- "Madiun Today, Terobosan Diskominfo Kota Madiun Hadapi Era Digitalisasi - Halaman 4 - Tribunjatim.com." Diakses 30 Maret 2023. <https://jatim.tribunnews.com/2018/11/16/madiun-today-terobosan-diskominfo-kota-madiun-hadapi-era-digitalisasi?page=4>.
- Meta. "Facebook to Acquire Instagram | Meta." Company News, 9 April 2012. <https://about.fb.com/news/2012/04/facebook-to-acquire-instagram/>.
- Naresworo, Satyo. Lihat Transkrip Wawancara 02/W/05-V/2023, 21 April 2023.
- "Perwal 32 Tahun 2018 Perubahan Perwal Madiun 40 2016 Diskominfo.pdf," t.t.
- "PERWAL Kota Madiun No. 69 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika [JDIH BPK RI]." Diakses 11 Juni 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/213951/perwali-kota-madiun-no-69-tahun-2020>.
- "PP No. 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik [JDIH BPK RI]." Diakses 21 Juni 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5311/pp-no-96-tahun-2012>.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1 ed. Banjarmasin: Antasari Press, 2011. <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.
- Rama. Lihat Transkrip Wawancara 05/W/05-V/2023, 21 April 2023.
- Sabila, Awalia Musahila. Lihat Transkrip Wawancara 06/W/05-V/2023, 21 April 2023.
- "Serba-serbi Penggunaan Media Sosial di Instansi Pemerintah." Diakses 8 Agustus 2023. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jakarta/baca-artikel/13455/Serba-serbi-Penggunaan-Media-Sosial-di-Instansi-Pemerintah.html>.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

<https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

“Standar-Pelayanan-Dinas-Kominfo-Tahun-2021.pdf.” Diakses 11 Juni 2023.
<https://kominfo.madiunkota.go.id/wp-content/uploads/2021/06/Standar-Pelayanan-Dinas-Kominfo-Tahun-2021.pdf>.

Sugiarto, Matthew. *Instagrammarketing*. Jakarta: Pengembang Lintas Pengetahuan, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 19 ed. Bandung: Alfabeta, 2013.

Syafnidawaty. “DATA SEKUNDER.” Universitas Raharja, 8 November 2020.
<https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>.

“UU No. 14 Thn 2008.pdf.” Diakses 22 Mei 2023.
<https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%20No.%2014%20Thn%202008.pdf>.

Wicahya, Agik Nur. Lihat Transkrip Wawancara 04/W/05-V/2023, 21 April 2023.

Wicaksono, Jajak. Lihat Transkrip Wawancara 01/W/05-V/2023, 21 April 2023.

